MANFAAT TUMBUHAN HILBAH DALAM PERSPEKTIF HADIS DENGAN PENDEKATAN KESEHATAN

(Kajian Ma'anil Hadis Mu'jam al-Kabir lil tabrani No.Indeks 187)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Progam Studi Ilmu Hadis

Oleh :

FELNI FELDIANA

NIM: E95216033

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

P ERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Felni Feldiana

NIM :E95216033

Program Studi :Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Judul Skripsi **:** MANFAAT TANAMAN HILBAH DALAM PERSPEKTIF HADIS DENGAN PENDEKATAN KESEHATAN (Kajian Ma'anil Hadis Mu'jam al-Kabir lil Tabrani No.Indeks 187)''

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang di rujuk sumbernya.

Surabaya,19 juni2020

Pembuat Penyataan

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Felni Feldiana

E95216033

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul'' MANFAAT TUMBUHAN HILBAH DALAM PERSPEKTIF HADIS DENGAN PENDEKATAN KESEHATAN (Kajian Ma'anil Hadis Mu'jam al-Kabir lil Tabrani No.Indeks 187)'' yang di tulis oleh

Felni Feldiana, ini telah di setujui pada tanggal 19 juni 2020

Surabaya, 16 Juni 2020

Pembimbing

H.Budi Ichwayudi,M.Fil.I

NIP.197604162005011004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul'' MANFAAT TUMBUHAN HILBAH DALAM PERSPEKTIF HADIS DENGAN PENDEKATAN KESEHATAN (Kajian Ma'anil Hadis Mu'jam al-Kabir lil Tabrani No.Indeks 187)'' yang di tulis oleh

Felni Feldiana, ini telah di setujui pada tanggal 19 juni 2020

Tim Penguji:

1. Dr.H. Budi Ichwayudi, M.Fil .:……
2. Rif'iyatul Fahimah,M.Th.I :……..
3. Dr. Hj. Khoirul Umami.M.Ag.:……
4. Dr. Muhid,M.Ag :……..

Surabaya, 16 Juni 2020

Dr. Kunawi, M.Ag

NIP.19610918199203100

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : felni feldiana
NIM : E95216033
Fakultas/Jurusan : ilmu hadis/ fakultas ushuluddin dan filsafat
E-mail address : febilaauliya68@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

manfaat tumbuhan hilbah dalam prespektif hadis dengan pendekatan kesehatan

(kajian Ma'anil Hadis Mu'jam al-kabir lil tabrani No.Indeks 187)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 september,2020
Penulis

(Felnifeldiana)

ABSTRAK

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia, karena dengan fisik yang sehat manusia dapat melakukan segala aktivitas dengan mudah. Bahkan dalam Hadis RasullahSAW di jelaskan mengenai anjuran meminta doa agar di beri kesehatan,karena pentingnya kesehatan itu agar tubuh tidak sakit dan mudah dalam melakukan aktivitas. Ketika sudah sakit maka akan di perlukan yang namanya pengobatan, baik berupa pengobatan secara medisatau tradisional. Seperti halnya pengobatan tradisional berupa obat herbal dari tanaman hilbah.

Penelitian ini mengkaji MANFAAT TANAMAN HILBAH dari jalur Mu'jam Al-kabir Lil Tabrani yang meliputi manfaat tanaman fenugreek. Pemaknaan hadis tentang manfaat hulbah kesehatan menurut para ahli hadis, dan manfaat tanaman Hilbah dalam perspektif Hadis dengan Pendekatan Kesehatan.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang terkait untuk mendapatkan hasil informasi yang di cari. Kemudian penelitian ini juga di paparkan terkait hasil penelitian ini. Kemudian metode dalam meneliti hasil menggunakan metode Kajian Ma'anil dengan mengumpulkan beberapa hadis yang setema untuk mendapatkan informasi yang utuh dan komprehensif.

Kemudian kesimpulan dari penelitian ini yaitu Hadis Mu'jam al-Kabir lil Thabrani ini berstatus sahih dengan melihat pada kualitas sanad dan matan hadis. Di karenakan sanad dan matanya ketika di teliti berstatus sahih, sehingga hadis ini berstatus sahih. Dan pemaknaan hadis dari berbagai ahli hadis berpendapat bahwa hadis ini membahas mengenai manfaat dari tanaman hilbah ketika itu yaitu membunuh dan menurunkan penyakit demam, membunuh dan menurunkan penyakit kanker usus, membunuh dan menurunkan penyakit radang kulit, membunuh dan menurunkan penyakit bisul.manfaat tanaman hilbah mengandung macam obat yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit, sebagaimana yang sudahdi jelaskan olehRasulullah SAW. Dan dalam prespektif ilmu kesehatan yang membahas masalah obat-obatan yaitu ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesehtan menyatakan bahwa manfaat dari tanaman hilbah ini memiliki kandungan yangdapat diekstrak menjadi obat atau langsung di konsumsi berupa obat herbal.

Kata kunci: Tumbuhan Hilbah, Kesehatan,Hadis Nabi SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
ABSTRAK iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
LEMBARPENGESAHAN v
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
PEDOMAN TRANSLITERASI xii
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat penelitian 7
F. Kerangka Teori 9
G. Telaah Pustaka 10
H. Metodologi penelitian 12
I. Sistematika Pembahasan 14
BAB II : ILMU KESEHATAN DAN METODE PNELITIAN HADIS 14
A. Kaidah Keshahihan Hadis 16
1. Kritik Sanad 27
2. Kritik Matan 32
B. Metode Penelitian Ma'anil Hadis 32
1. Pengertian Ma'anil Hadis 33
2. Langkah –langkah Metode Hadis 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan dan kekurangan Metode Ma'anil 34
C. Deskripsi Tumbuhan Hilbah 35
1. Pengertian Tumbuhan hilbah 37
2. Beberapa efek samping biji hilbah.....39
3. Kandungan Tumbuhan Hilbah 40
4. Ciri –Ciri Tumbuhan hilbah 46
D. Manfaat Tanaman hilbah prespektif hadis dan pendekatan kesehatan.....46
BAB III : MU'JAM AL-KABIR Lil TABRANI DAN HADIS TENTANG TANAMAN HILBAH 51
A. Mu'jam al-kabir lil Tabrani 51
1. Biografi Mu'jam al-kabir lil Tabrani 52
2. Kitab Musnad Mu'jam al-kabir lil Tabrani 58
3. Komentar ulama dalam Mu'jam al-kabir lil Tabrani 63
1. Data Hadis dan Terjemah.....63
2. Biografi Perawi 69
3. Tahrij al- Hadith 70
4. Skema tunggal 71
5. Al-I'tibar 75
6. Tabel perawi.....75
BAB IV : ANALISIS HADIS MANFAAT TANAMAN HILBAH DI TINJAU DARI ILMU KESEHATAN 76
A. Kualitas Hadis Tentang Manfaat Tanaman Hilbah di tinjau dari ilmu Kesehatan 77
B. Pemaknaan Hadis manfaat tanaman hilbah Menurut para Muhaddithin . 78
BAB V : PENUTUP 79
A. Kesimpulan 81
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah swt yang menciptakan seluruh alam semesta seperti tumbuh-tumbuhan, tanaman, buah-buahan yang bisa mengobati berbagai macam penyakit di dalam tubuh manusia dengan segala apapun yang kita bisa mengobati dengan obat-obatan tradisional secara alami. Aturan-aturan itu secara umum yang tertuang dalam al-qur'an dan hadis yang menjadi sumber hadis kedua yang berisi perkataan,perbuatan,peryataan (taqrir) dari segala sesuatu secara hal yang mengihwalkan dalam berhubungan secara Nabi Muhammad saw.[1] Sebagai Nabi akhir zaman, beliau yang merupakan uswah al-Hasanah sehingga segala sesuatu yang datang dari beliau menjadi tuntunan yang baik bagi semua umatnya. Salah satu obat herbal yang dianjurkan oleh sebagai Rasulullah adalah mengenai obat-obatan herbal dari *hilbah.*

Rasulullah SAW menyampaikan hadis yang membahas tentang kitab –kitab seperti: aqidah, tafsir, hadis dan menyampaikan tentang persoalan yang lebih komprehensif dengan berbagai karakteristik ilmu pengetahuan. Dari khususnya masalah ilmu kesehatan (pengobatan). Hadis ini berkaitan dengan dunia pengobatan secara alami yang disampaikan oleh Rasulullah SAW dalam hadist. Dalam agama Islam pengobatan banyak yang di isyaratkan dalam hadis-hadis Rasulullah SAW. Dapat kita tinjau dari segi pendekatan

[1] Fatchur Rahman,*Ikhtisar Mushthalahul Hadits* (Bandung: al-Ma'arif, 1974), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesehatan, Rasulullah SAW lebih banyak bicara tentang manfaat tanaman *hilbah* yaitu khasiat dari tumbuhan-tumbuhan, buah-buahan, yang mempunyai khasiat untuk menjadi obat. Allah SWT menjanjikan segala sesuatu yang berharga bagi hambanya, dan tidak menjadikan segala sesuatu itu menjadi tidak bermanfaat. Manusia menjadikan kebutuhan baik dari segi pembuatan obat-obatan, maupun dari segi makanan. Makanan ataupun obat-obatan semuanya berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, buah-buahan, dll. Itu seperti hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Rasullah SAW itu bisa membuktikan ”Allah menurunkan penyakit, manusia harus berusaha mencari obatnya .[2]

Kitab suci Al-qur’an adalah pedoman utama bagi semua umat Islam yang meyakininya. Kitab suci Al-qur’an sebagai mukjizat dariAllah kepada Nabi Mmuhammad.[3] Sebagaimana yang telah dituliskan dalam ayat-ayat Al-qur’an surat (Yunus ayat 57) yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

[يونس: 57]

Artinya: Hai Manusia,sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhanmu dan penyembah bagi-bagi penyakit –penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam kitab at-tadzkirah dan kitab-kitab pengobatan lainnya. Dalam tanaman hilbah itu bisa menjadi yang bisa

[2] Muhammad bin Ismail Abu Abd Allah al-bukhari al-ja’fi,sahih al-bukhari,vol7.(TK:Dar Tauq al-Najah,1422),122.
[3] *Al-qur’an 10:57*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikonsumsikan oleh dalam penduduk Yaman. Dari Khalid Bin Ma'dan Hadis ini yang berbunyi:[4]Salah satunya adalah Rasululllah itu pernah bilang kepada ummatnya yang terkandung dalam hulbah bisa membeli dengan dibayar emas

المعجم الكبير للطبراني (20/ 96)

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ النَّضْرِ الْعَسْكَرِيُّ، ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ سَلَمَةَ الْخَبَائِرِيُّ، ثنا عُتْبَةُ بْنُ السَّكَنِ الْفَزَارِيُّ، ثنا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « لَاسْتَرَدُّوهَا وَلَوْ بِوَزْنِهَا ذَهَبًا لَوْ تَعْلَمُ أُمَّتِي مَا لَهَا فِي الْحِلْبَةِ، «

Artinya:telah menceritakan Ahmad ibnu nadhri al-askari, telah menceritakan sulaiman ibnu salamah al-khabairiy, telah menceritakan utbatha ibnu al-sakani al-fajariyu,telah menceritakan tsauri ibnu yazid,dari khalid ibnu ma'dan,dari mu'adhibni jabali,berkata :berkata rasullah saw pernah bersabda''jika umatku mengetahui apa yang terkandung dalam *hilbah (fenugreek)* ,maka sudah membelinya dengan dibayar seberat emas.''

Dilansir oleh Imam Al-Haitsami dalam Majma' Az-Zawa'id-nya bahwasa-nya Rasullah SAW bersabda: jika kalau umatku mengetahui (khasiat) yang terkandung didalam hulbah, niscaya mereka akan membelinya walapun harus menimbangnya dengan emas.(Majma'Az-Zawa'id:5/44).[5]

(و) اَلْحُلْبَةُ (بالضَّمَّ:نَبْتُ) لَهُ حَبٌّ اَصْفَرُ يُتَعَالَجُ بِهِ,وَ يَنْبُتُ فَيُؤْكَلُ,قَلَهْ اَبو حنيفةْ والجَمْعُ حُلَبُ,وَهْوَ (نا فعُ للصَّدْر) اي امراضها,و(السُّعَال) بانواَ عهِ (والرَّبْوِ) البَلاَغمِ,(و)يَسْتَاْ صِلُ مادَةَ (البَلْغَمِ والبَوَا سِيرِ,و) فِيْهِ مَناَ فِعُ لِقُوَّةِ (اَلظَّهْرِ,و) تَقْرِيحِ (الكَبِدِ,و) قُوَّةِ (المثَانَةِ,و)تخريكِ (البَاءَةِ) مُفْرَداً و مُرَكَباً, عَلى مَاهوَ مَبْسُوطُ فِي التَّذْكِرَةِ وَ غَير هاَ من كتب الطَّبَّ,وَهُوَ طعامُ اَهلِ اليمنِ عَامَّةْ

[4] Mu'jam al-kabir, Mu'jam Al-kabir Al-Thabarani no.indeks 187(Beirut:Dar-al-Fikr,t.t), 1415.

[5] Dr.zaghlul An-Najjar AMZAH,*SAINS DALAM HADIS* (Jakarta:Imprint Bumi Aksara, 246), 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Hilbah dibaca dengan dhammah,tumbuhan berbiji kekuningan yang sering dijadikan obat dan ditanam banyak orang untuk dikonsumsi sebagai mana disebutkan oleh Abu Hanifah.hilbah bentuk tunggal, jamaknya adalah hulab.dikonsumsi hulbah dapat menyembuhkan berbagai penyakit diantaranya:penyakit dada sesak nafas, (batuk) dengan berbagai jenisnya, (rabawi) asma yang disebabkan bertumpuknya dan, memahami, menyembuhkan, ambien, menguatkan, punggung, menjernihkan jantung, menguatkan,saluran,kencing,membangkitkan gairah seks baik dikonsumsi secara tersendiri atau dengan racikan lainnya sebagaimana telah dipaparkan dalam kitab at-tadzkirah dan kitab-kitab pengobatan lainnya. hilbah itu menjadi sering dikonsumsi oleh penduduk yaman.[6]

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari pema/paran latar belakang terdapat beberapa beberapa hal yang akan dibahas dalam skripsi ini yang diatas:

1. Pengertian dan deskripsi manfaat tanaman hilbah
2. Kaidah kesehatan
3. Kandungan –kandungan yang terdapat di dalam manfaat tanaman *hilbah*.
4. Hadis tentang manfaat tumbuhan *hilbah* baik dari sanad matan dan juga di tinjau dengan *sharahnya.*
5. Pemaknaan hadis mengenai anjuran obat tumbhan *hilbah* dengan pendekatan kesehatan.

Penelitian ini kita fokus pada manfaat dari tumbuhan *hilbah* untuk obat-obatan herbal dan bisa dianjurkan oleh rasulullah yang dihubungkan dengan ilmu kesehatan. Dalam penelitian aspek tersebut kita akan menyambungkan dengan Ul`umu Al-hadits. Poin utama kita kritik sanad dan matan serta

[6] Rizqi Dzulqornain al-Batawi,"Manfaat Hulbah (Fenugreek) Perspektif Imam az-Zabidi", https://yayasanalmuafalah.blogspot.com/2018/07/manfaat-hulbah-fenugreek-perspektif.html?m=1 (20 Februari 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilitian-penelitian ilmu kesehatan yang dilakukan oleh secara para keilmuwan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang di jelaskan diatas, berikut merupakan latar belakang yang akan menjadi fokus pembahasan:

1. Bagamaina kualitas sanad dan matan hadis Nabi tentang manfaat tumbuhan Hilbah di dalam kitab mu'jam al-kabir lil tabrani nomor 187?
2. Bagaimana pemaknaan hadis tentang manfaat tumbuhan *hilbah* didalam kitab Mu'jam al-kabir lil Tabrani nomor 187 dengan pendekatan kesehatan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah harapan-harapan yang ingin dicapai atau diketahui melalui sebuah penelitian.[7]Dari permasalahan diatas penilitian ini bertujuan:

1. Mengetahui kualitas sanad dan matan hadis tentang manfaat tumbuhan hilbah didalam kitab Mu'jam al-kabir lil Tabrani nomor 187?
2. Memberikan gambaran makna dari hadis tentang manfaat tumbuha hilbah didalam kitab Mu'jam al-kabir lil Tabrani nomor 187 dengan pendekatan ilmu kesehatan ?

Penelitian ini kita bisa mengharapkan untuk bisa memberikan dengan penjelasan yang komprehensif terkait manfaat pengobatan dari tanaman

[7] Muhid et.al,*Metodologi Penelitian Hadis (*Surabaya:Maktabah Asjadiyah,2018),271.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hilbah, apakah kita harus minum obat-obatan herbal secara alami atau salah satu tanaman herbal secara aman dapat dikonsumsi seperti mencegah dan mengobati radang kulit,dalam menggunakan perspektif hadis dengan menggunakan pendekatan ilmu kesehatan. dalam penelitian ini juga mengharapkan dapat menambah cakrawala dan khazanah ilmu pengetahuan,khusunya keilmuan dalam lingkup hadis.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian yang dapat di hasilkan dari penelitian ini adalah sebagai beikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi gambaran serta wawasan mengenai manfaat tanaman hilbah dengan pendekatan kesehatan yang di latar belakangi oleh sebuah hadis.

2. Manfaat praktis Aspek teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa merubah pandangan di mata masyarakat luas yang mana jika melakukan pengkajian terhadap hadis tidak melalui membahas masalah agama baik ibadah, muamalah serta syariah, akan tetapi dalam hadis juga mengandung pembahasan yang menarik, salah satunya adalah ilmu kesehatan.

F. Kerangka Teoritik

Di Dalam melakukan kajian terdapat di dalam hadis, maka diperlukan uji keabsahan suatu hadis melalui beberapa metode yang terdapata dalam *ulum al-hadith.* diantara metode tersebut adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode kritik sanad dan juga kritik matan. langkah-langkah dalam melakukan kritik sanad adalah dengan mininjau beberapa kaidah berikut: pertama adalah sisi ketersambungan sanad, kedua adil dabit, serta terakhir adalah terhindar dari *shadh* dan juga 'illah. Sedangkan dalam kritik matan hanya melihat dari dua aspek sasaran, yakni terhindar dari shadh dan juga *'illah* saja. Setelah melakukan kajian terhadap sanad dan matan hadis, maka langkah selanjutnya adalah pemaknaan terhadap hadis.[8]

Penelitian ini mengungkapkan suatu kandungan dalam hadis menggunakan metode *ma'ani al-hadith* dengan meninjau dari aspek *asbab wurud,*sejarah, dan juga bahasa. di gunakan oleh peneliti dalam menganalisa kualitas hadis terkait manfaat tanaman hilbah bagi kesehatan yang terdapat kitab Mu'jam Al-kabir lil tabrani nomor indeks 187, dengan metode kritik sanad dan juga kritik matan.

Melihat fenomena zaman sekarang dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak para saintist yang kemudian tertarik untuk mengkaji Al-Qur'an maupun hadis. Sudah banyak penelitian yang membuktikan banyaknya rahasia yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun hadis. Kemudian setelah hadis dikaji secara ma'anil, maka dapat memahami makna dari beberapa hadis tentang manfaat tanaman hilbah bagi kesehatan dalam hadis Nabi Muhammad SAW. Dan di paparkan juga fakta ilmiah tentang manfaat tumbuhan hilbah bagi kesehatan dengan data-data penelitian yang sudah di temukan.

[8] Syuhudi Ismail, Kaidah Kesahihan terhadap Hadis (Jakarta: Bulan, Bintang, 1998),111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. **Telaah pustaka**

Melihat banyaknya tentang mengenai manfaat tumbuhan hilbah, maka di temukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:[9]

1. Studi tematik Hadis tentang ilmu obatan dan Sains Hadis Mengungkap Fakta Ilmiah dari mukjizat Nabi, karya Toha Putra (Semarang, 2008). Skripsi ini tentang *hilbah* salah satu herbal berkhasiat yang dianjurkan oleh Rasullah SAW juga memiliki peran penting dalam mengobati kencing gula, bahkan dua garam bubuk hulbah dipercaya sebanding dengan satu unit obat insulin, karena biji hulbah mengandung *salasil Al-Bitidat* (serangkaian betidat) yang berhubungan dengan seng. Hulbah juga dapat menyeimbangkan gula dalam darah.ditunjang dengan adanya asam amino dan asam sulfat yang membantu mengubah rantai betidat dalam pankreas menjadi penisilin efektif, sebagaimana yang diisyaratkan oleh Prof.Dr.Abdul Basith Muhammad sayyid, seorang profesor ahli biofisika molekuler dan kedokteran di Badan Riset Nasional (Mesir) dalam buku monumentalnya yang berjudul At-Tadawiy bi Al-A'syab wa Ath-Thibb An-Nabawiy (Tetapi pengobatan dengan Tanaman Herbal dan Pengobatan ala Nabi).
2. Pola menyembuhkan penyakit dalam Al-Qur'an (kajian tahlili terhadap QS.Yunus /10:57), karya syamsinar, fakultas Ushuluddin,filsafat dan

[9] Muhid et.al,*metodologi penelitian,272.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

politik UIN Alauddin Makassar, 2016.yang bisa menjelaskan tentang mengobati penyakit yang terdapat dalam ayat-ayat al-qur'an.

3. Determinan pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui dalam Pola Pemberian ASI DI LERENG GUNUNG MERAPI di METODE PENELITIAN jurnal Health Quality skripsi dari fakultas ilmu kesehatan dan Universitas Respati yogyakarta, (2013). Manfaat biji hilbah ini mempuyai obat dan rempah memperbanyak ASI telah banyak di gunakan warga negara yang lain seperti: cina, india, arab saudi. Salah satu contoh didaerah kalimantan barat di kenal adanya seperti lebba biji hilba mempunyai macam pengobatan dan jenis rempah-rempah berkhasiat memperbanyak produksi ASI. sebanyak 1200 setelah mengkonsumsi biji hilbah Kandungan seperti: fitoestrogen, anddiosgenin dan astroid sapagenin pada biji hilbah efektif menstimulasi produk ASI. Jenis rempah-rempah lain yang menggunakan seorang ibu menyesui antara lain: jahe, kunyit, kencur, , dan sambilatoo.
4. Membuktikan ilmu pengetahuan sains dalam buku 1 menurut zaghlul An-Najjar AMZAH Universitas syarif Hidayatullah, (2001). Biji hulbah mengandung 29% materi protein, 6% minyak yang tetap dan mengambang, juga memiliki kandungan vitamin B1dan B2 yang tinggi, zat niasin, asam pantonin, asam trigonellin, asam,kolin, asam sabunin, zat diosganin, dan amino bermethyl tiga yang merupakan zat yang berperan dalam siklus bulanan pada gadis-gadis baligh. disamping

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih banyak lagi sejumlah unsur lain, seperti besi, fosfor, enzim, hormon, dan getah (gum).

G. Metodolagi Penelitian

1. Model Penelitian

Model penelitian ini dapat digunakan penelitian kualitatif. Peneletian kualitatif yakni kegiatan ilmiah yang di lakukan secara bertahap yang dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganilisis data, sehingga nantinya di peroleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik yang di cari.[10]

2. Jenis Penelitian

Di dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini menggunakan metode *Libray Risearch* (kajian kepustakaan) yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai kitab, buku, skripsi, jurnal atau lainnya yang sesuai dengan pembahasan. Kemudian menjelaskan kandungan hadis dengan data yang sudah di kumpulkan.

3. Sumber data

Data yang di perlukan dalam penelitian ini bersumber dari bahan pustaka yang terdiri dari dua jenis sumber data yaitu:

[10] J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta;PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010),2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang dijadikan rujukan pertama di dalam pokok pembahasan. Penelitian ini yang di jadikan data primer yaitu *kutub al-sittah* (*sahih, al-Bukhari, sahih al- Muslim,Sunan Abi Dawud, Jami'al-Tirmidhi, Sunan al-Nasa'i, Sunan Ibnu Majah.*

a. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder yang merupakan sumber pendukung atau penunjang yang ada kaitannya dengan penelitian ini seperti buku-buku , jurnal, skripsi, kitab-kitab lainnya.

b. Teknik pengumpulan Data

melakukan pengumpulan data, ada beberapa kerangka tahapan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Takhrij al-Hadith

Takhrij al- Hadith adalah suatu cara dalam melakukan penelitian atau penelusuran hadis dengan merujuk kepada kitab- kitab hadis. Yang mana dari penelusuran tersebut dapat di temukan hadis-hadis yang skema lengkap dengan sanad dan matan. Selain bertujuan untuk mengetahui asal- usul dari suatu hadis, *Tahrij al-Hadith* juga berguna sebagai pengetahuan tentang riwayat-riwayat yang akan di teliti.[11] Sehingga dapat dengan mudah

[11] Damanhuri, *Metodologi Penelitian Hadis Pendekatan Simultan* (sidoarjo: Al-Maktabah, 2014).51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan perbandingan dari hadis satu dengan hadis lain yang skema dalam penelitian.

b. I'tibar

I'tibar dilakukan setelah keterkaitan dari *Takhrij al-Hadith* . I' tibar di lakukan dengan cara menyertakan sanad- sanad lain dalam hadis, yang mana dalam hadis tersebut hanya memiliki satu jalur periwayat saja. Dengan adanya I'tibar maka dapat mengetahui adanya periwayat lain atau tidak. Dari sini akan terlihat bahwa hadis tersebut terdapat shahid dan *Tabi'* atau tidak.[12]

c. Teknik Analisis informasi Data

Teknik dari analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data. Agar dapat memperoleh analisis data, dapat di lakukan dengan menggunakan dua cara yakni kritik sanad dan kritik matan. Dalam melakukan kritik sanad terdapat poin- poin keilmuan yang perlu di tempuh. Pertama adalah ilmu *Rijal Al-Hadith* berguna untuk mengetahui keadaan maupun sejarah dari seorang perawi. Selanjutnya adalah *ilmu Tarikh al-Ruwwah* ini masih berhubungan dengan *Rijal al- Hadith*. *Ilmu Tarikh al-Ruwwah* bertujuan untuk mengetahui sejarah-sejarah kehidupan seorang perawi baik dari tahun kelahiran maupun tahun wafat. Berikutnya adalah *ilmu jarh wa* al-ta'dil yakni untuk mengetahui kualitas perawi dengan cara melakukan kritik terhadap perawi, hal ini dapat menghasilkan kesimpulan

[12] Muhid saifullah, dkk. *Metodelogi Penelitian Hadis* (Surabaya: Maktabah Asjadiyah, 2018), 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa hadis yang di riwayatkan di terima atau di tolak. Yang terakhir adalah ilmu Tahammul wa al-Ada' untuk mengetahui bagaimana cara penerimaan dan juga penyampaian hadis seorang perawi.

Setelah tahap kritik sanad, maka tahap berikutnya adalah kritik matan. Kritik matan dapat di ketahui dengan penyajian terhadap matan hadis yang stema, kemudian membandingkan apakah terhadap shadh, dan illat, baik berupa perbedaan matan, lafal matan terbalik, atau perubahan titik dan harakatnya. Setelah hal tersebut selesai, berikutnya adalah dengan memahami isi dari kandungan matan tersebut.

d. Sistematika pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat empat bab, di dalam setiap bab, dalam setiap bab memiliki beberapa sub yang disesuaikan dengan jangkuan permasalahan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut: BabI adalah pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, yang di gunakan serta sistematika pembahasan.

Bab II: menjelaskan tentang landasan teoritis yang menjelaskan mengenai konsep umum tentang hilbah, pengertian tanaman hilbah, macam pengobatan hilbah, cara minum pengobatan hilbah, manfaat tanaman hilbah prespektif kesehatan, kritik sanad, kritik matan, kehujjahan hadis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III: pembahasan yang berisi tentang kitab Mu'jam al- kabir lil Tabrani yang mencakup biografi Mu'jam al-kabir lil tabrani, kitab musnad Mu'jam Al-kabir lil Tabrani, hadis tentang tumbuhan hilbah Mu'jam al-kabir al- Tabrani ,dan data hadis tentang manfaat tumbuhan hilbah prespektif bagi kesehatan menggunakan metode dokumentasi yaitu melakukan kegiatan *Takhrij al-Hadith* berguna mengetahui sumber –sumber asal dari Hadis yang di teliti dalam *Kutub al-Tis'ah*.

Bab IV: analisis yaitu berisikan penelaahan dan menguraikan data hingga mengetahui kualitas hadis manfaat tumbuhan hilbah prespektif kesehatan, dalam kitab Mu'jam Al-kabir lil Tabrani, pemaknaan hadis manfaat tumbuhan hilbah menurut muhaddithin dan manfaat tumbuhan hilbah dalam prespektif ilmu kesehatan. Sehingga menghasilkan pemahaman dan kesimpulan secara menyeluruh dalam satu tema.

Bab V: penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian ini mapun penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

ILMU KESEHATAN DAN METODE PENELITIAN HADIS

A. Kaidah Ke-*sahihan* Hadis

Mempunyai kesahihan hadis tidak luput dari kritik sanad dan matan. Sebelum membahas hal tersebut, maka akan di jelaskan mengenai kriteria keshahihan hadis menurut para ahli hadis klasik. Hadis shahih pada abad awal hingga abad ketiga tidak di definisikan secara berikut.

Para ahli hadis klasik pun menetapkan kriteria hadis shahih dari informasi yang diperoleh. [13] Misalnya: pertama, periwayatan hadis di terima ketika di riwayatkan oleh perawi yang *tshiqah*.

Kedua, perawi yang sering berdusta, mengikuti hawa nafsu, dan tidak memahami secara benar terhadap apa yang di riwayatkan, maka hadisnya tertolak.

Ketiga, memberi perhatian terhadap tingkah laku personal dan ibadah orang yang meriwayatkan hadis.

Keempat, apabila orang yang meriwayatkan hadis terbiasa berkelakuan tidak terpuji dan tidak melakukan shalat secara teratur, maka riwayatnya di tolak.

Kelima, orang yang tidak dikenal perawi dalam hal ulumul hadits riwayat yang tidak terima.

---

[13] Kamaruddin Amin, *Menguji kembali keakuratan Metode kritik Hadis,* (Jakarta; PT Mizan publika,2009),16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keenam orang-orang yang kesaksian yang ditolak, maka riwayat pun tidak terima.

Kitab hadis yang paling utama adalah sahih al-Bukhari dan Sahih al-Muslim, tidak secara rinci menjelaskan tentang kriteria yang di terapkan dalam menguji utama hadis. Akan tetapi para ilmuwan mencoba untuk menyimpulkan kriteria hadis sahahih menurut al-Bukhari (w.256) dan Muslim (261). Kriteria hadis shahih yang mereka terapkan tidak jauh berbeda dengan kriteria pada umumnya, yaitu sanad, bersambung, perawi , thiqah, dan terbebas dari shudhuh dan illah.[14]sebagaimana ada sebuah syair yang menjelaskan tentang kriteria hadis shahih yang di susun oleh Amr ibn Muhammad Ibn Futuh al-Dimasqi al-syafi'I al- Baiquni:[15]

أَوْ لُهَا الصَّحِيْحُ وَهُوَ مااَتَّصل إِسْنَادُهُ وَلَمْ يَشُذَ أَوْ يُعَلْ يَرْ وِيْه عَدْلُ ضاَ بِطُ عَنْ مِثْلِهِ مُعْتَمَدٌ فِيْ

ضَبْطِهِ وَنَقْلِهِ

Yang pertama hadis sahih yaitu yang bersambung#

Sanadnya tanpa adanya syad dan 'illat

Yang di riwayatkan dari perawi adil dan dhabit dari yang#

Semisalnya yang di akui ke dhabitan dan penukilannya

[14] Kamaruddin Amin, menguji kembali keakuratan Metode kritik Hadis (jakarta; PT Mizan Publika, 2009),18.

[15] Syaikh Hasan Muhammad al-Masysyat, *Taqrirat al-saniyyah fi syarh al-Manzumati al-Baiquniyah,* (pasuruan;Pustaka Sidogiri, 2010),5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan dari syair di atas mengenai batasan sahih yang di sebutkan adalah bersambungnya sanad, seperti halnya ada seorang perawi yang meriwayatkan hadis dari gurunya dari awal sanad sampai akhir sanad.terkecuali hadits *mursal* (gugurnya perawi pada *tabaqah* sahabat), *munqati'* (gugurnya perawi pada tabaqah pada tabaqah sebelum sahabat), *mu'dal* (gugurnya perawi dua orang atau lebih), dan *muallaq* (gugur di awal sanad) yang tidak memenuhi syarat-syarat sahih.[16]

Kemudian akan di bahas mengenai kritik sanad dan kritik matan.kata kritik di sini tidak bermakna sinonim dengan kata kritik yang digunakan oleh para orientalis. Menurut para orientalis makna kritik itu mengacu pada upaya untuk memberikan semacam –macam yang di buat untuk meragukan umat islam atas otentisitas dan orisinalitas hadis.[17]

Dalam Ilmu hadis, kata kritik itu berkonotasi positif yang di ambil dari naqd yang berarti penelitian, memberi tinjauan dan analisa.[18] Adanya kritik dalam ilmu hadis ini bertujuan untuk mengetahui suatu kesahihan hadis di perlukan yang namanya kritik hadis yang meliputi kritik sanad dan kritik matan.

1. Ketersambungan sanad (*Ittisal al-Sanad)*

Apah di maksud dari ketersambungan sanad yakni: tiap-tiap perawi hadis menerima riwayat hadis dari perawi terdekat sebelumnya (gurunya),

[16] Ibid.,5.
[17] Umi Sumbulah*, kritik Hadis pendekatan HistorisMetodologis*,(Malang; UIN Malang Press, 2008),25.
[18] Ibid,26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal tersebut berlangsung dari sanad pertama sampai akhir sanad. ketersambungan sanad tersebut terjadi mulai dari sanad pertama *(mukharij hadith)* mempunyai matan hadis yang awal (kalangan para sahabat Nabi SAW) , menyapai riwayat akhir yaitu: *(mukharij hadith).*[19]

Adapun ketersambungan sanad ini juga dikenal dengan istilah *muttasil atau mausul.* Ibn al-Salah dan al-Nawawi menyebutkan, hadis muttasil atau mausul yaitu hadis yang bersambung sanadnya, baik ketersambungan tersebut sampai kepada Nabi atau hanya sampai pada sahabat saja. M. Syuhudi Ismail menyimpulkan bahwa hadis *muttasil* atau *mausul* yang *marfu'* (disandarkan pada Nabi) dan mauquf (di sandarkan pada sahabat), dan ada pula yang *maqtu'* (disandarkan pada tabi'in). Jika dibandingkan dengan hadis *musnad* (hadis yang disandarkan kepada nabi), maka dapat dikatakan bahwa hadis musnad pasti *muttasil* atau *mausul,* sedangkan tidak semua hadis yang *muttasil* atau *mausul* bisa dikatakan sebagai hadis *musnad.*[20] Kesimpulan yang diambil tersebut berdasarkan pendapat al-sakhawi yang menyebutkan bahwa sanad hadis *musnad* ada yang bersambung (*muttasil)* dan ada juga yang *munqathi'*. Pendapat tersebut merupakan pendapat yang diikuti oleh jumhur ulama hadis.[21]

Ada beberapa langkah dalam mengetahui bersambung tidaknya suatu sanad, di antaranya sebagai berikut:

a. Mencatat semua perawi dalam sanad

[19] Idri, *studi Hadis* (Jakarta: kencana,2010),160
[20] Ibid, 161.
[21] Ibid,160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mempelajari biografi dan aktivitas keilmuan setiap perawi

c. Meneliti kata-kata *(adat tahammul wal ada)* yang menghubungkan antara perawi terdekat dalam sanad (perawi atas atau bawahsanya) seperti kata *haddathana, haddathani, akhbarani, akhbarana, sami'tu anna* dan lain-lain. Untuk memastikan apakah satu perawi pernah dengan perawi sebelumnya kemungkinan bertemu atau tidak.[22]

1. Ke-adil-an Perawi

Mengenai kriteria keadilan seorang perawi hadis, para ulama hadis berbeda pendapat. Menurut dari imam al-Hakim seorang perawi yang *adil* adalah yang memenuhi syarat: beragama islam, menjauh dari berbuat bid'ah dan menjauh dari maksiat. Seorang dari Imam al-Nawawi dan Ibnu al-Salah menambahkan kriteria ke-adil-an perawi yakni seorang yang tidak berbuat fasik, begithupun menurut Ibnu Hajar al- Asqalani, sifat adil di miliki perawi yang taqwa, memelihara kehormatanya jauh dari berbuat dosa besar, menjauh dari bid'ah dan tidak segan berbuat fasik. Dari kriteria yang di sebutkan diatas diambil garis besar menjadi empat kriteria yakni: 1. Beragama islam. 2. Mukkallaf. 3. Melaksanakan ketentuan agama. 4. Memelihara muru'ah.[23]

Adapun dalam menetapkan ke-adil-an perawi antara lain yang berdasarkan: a. kemasyhuran perawi tentang keutamaan dan kemuliaanya di Endang Soetari*, Ilmu Hadis Kajian Riwayah dan Dirayah,* (Bandung: Amal Bakti Press,1997), Cet. ke-2, h. 106.kalangan muhaddithin), b. penilaian dari para

[22] Sumbulah,*Kajian Kritis,* ibid.
[23] Endang Soetari*, Ilmu Hadis Kajian Riwayah dan Dirayah,* (Bandung: Amal Bakti Press,1997), Cet. ke-2, h. 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengkritik perawi tentang *jarh* dan *ta'dil* yang ada pada perawi yang bersangkutan.c. penerapan kaidah *al- jarh wa ta'dil* (cara ini di tempuh apabila para kritikus perawi tidak sepakat tentang kualitas seorang perawi yang bersangkutan. Dari ketiga cara tersebut yang diutamakan dari urutan yang pertama, kemudian kedua, ketiga, dan keempat, dan penggunaanya tidak bisa di bolak balik, dalam arti seorang perawi hadis yang terkena *adil* tidak dapat dinilai dengan penilian yang berlawanan baik berdasar pendapat dari salah satu kritikus perawi mapun berdasar pada penetapan kaidah al-jarh wa al ta'dil.[24]

2. Ke-dabit-an Perawi

Ke-dabit-an seorang perawi dapat di ketahui melalui dua hal:tidak banyak lupa ketika meriwayatkan hadis, masih hafal ketika meriwayatkan dengan makna.[25] Secara sederhana, dhabit ini bisa di artikan dengan kuat hafalannya. Sama dengan halnya dengan keadilan seorang perawi, kekuatan hafalan perawi yang sangat penting, keduannya memiliki hubungan yang sangat erat, karena itu seorang perawi yang adil yang pribadinya berkualitas, seperti juju, amanah (dapat dipercaya), objektifitasnya tinggi, apabila ia tidak bisa menjaga hafalannya, maka informasi yang ia bawa akan di ragukan (belum bisa diterima), dan begithu pula sebaliknya, karena begithu eratnya hubungan kedua hal tersebut, para ulama hadis memberikan istilah terkait keadilan dan

[24] Syuhadi Ismail,Kaedah….134
[25] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedhabithan perawi yang digabungkan menjadi satu istilah ''*thiqah*''. Jadi perawi yang *thiqah* adalah perawi yang '*adil* dan *dhabith.*[26]

Menurut para ulama hadis, ke dhabithan seorang perawi dapat di ketahui melalui beberapa cara: a) Berdasarkan pendapat/Kesaksian ulama lain, b) apakah periwayat sesuai dari riwayat lain di sampaikan para perawi lain yang di kenal dhabit-annya, baik dari segi *lafadh* (harfiah) maupun makna, c) seorang perawi yang terkandungan terdapat kekeliruan akan tetap dianggap *dhabit* asalkan kekeliruan tersebut tidak terjadi berkali-kali, jika kekeliruan dalam meriwayatkan hadis dilakukan berkali-kali, maka tidak bisa disebut *dhabit.*[27]

Setiap perawi pasti memiliki kualitas *ke-dabit-an* yang berbeda-beda. Ada yang sempurna *ke-dabit-anya*,ada yang dabit, ada pula yang *ke-dabit-annya* kurang bahkan tidak *dabit*.seorang perawi di sebut *ke-dabit-anya* kurang bahkan tidak *dabi*t. Seorang perawi disebut *ke-dabit-anya* sempurna *(tamm al- dabit*) apabila ia hafal hadis yang diriwayatkannya dengan sempurna , mampu menyampaikan hafalanya dengan baik kepada orang lain, serta memahami betul apa yang telah ia hafal. Seorang perawi di sebut *dabit* apabila ia hafal hadis yang diriwayatkan dengan baik serta mampu menyampaikan hafalan tersebut kepada orang lain , hadis diriwayatkan oleh perawi demikian, dari segi *ke-dabit-annya* dapat di kelompokkan pada hadis *sahih* . sedangkan perawi yang ke-dabit-annya kurang yaituperawi

[26] Idri, *Studi Hadis,* 164-165.
[27] Ibid , 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang hafal hadis yang diriwayatkan akan tetapi dalam menyampaikannya kepada orang lain terkadang mengalami kekeliruan. Hadis yang diriwayatkan oleh perawi demikian, dari segi ke-dabit-annya dapat dikelompokkan pada hadis hasan. Seorang perawi di sebut tidak *dabit* apabila tidak hafal hadis yang diriwayatkan atau banyak melakukan kekeliruan saat meriwayatkan hadis yang di riwayatkan perawi tersebut dinyatakan sebagai hadis da'if.[28]

4.Terhindar dari *shadh* (kejanggalan)

Secara bahasa, *shadh* berasal dari kata *shadhdha* yang berarti jarang, menyendiri,(infarada) , asing atau menyalahi. Sedangkan secara istilah, ulama hadis memberikan definisi berbeda-beda tentang Hadis *Shadh,* Menurut *Abu Ya'la al-Khalili*, Hadis *Shadh* yaitu: setiap hadis yang sanadnya hanya satu jalur saja, baik periwayatan *thiqah* ataupun bukan .[29] Pendapat inilah yang di ikuti mayoritas ulama hadis. Adapun metode kritik yang dapat di gunakan untuk mengetahui keadaan *shadh* sebuah kitab suci al-qur'an dan hadis antara lain:

a. Mengumpulkan seluruh sanad dan matan, dari pokok kesalahan yang sama tidak di bandingkan.
b. Meneliti kualitas para perawi dalam sanad.

[28] Subhi al-Salih, Ulum…128.
[29] Sumbulah, *Kajian Kritis*, ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Suatu hadis di sebut *shadh* , I'llat dari rawi dan *thiqah* terdapat orang-orang rawi dan matan mempunyai kesalahan hadis dari segi sanad dan matan sebagai berikut.

5. Terhindar dari i'llat

Menurut istilah secara *I'llat* adalah: kecacatan, penyakit, dan tulisan , membaca, hadis tsiqah. Menurut bahasa para ulama, secara *I'llat* yakni menyebabkan sebuah hadis yang sembunyi-sembunyi (tidak nampak) ke sahihan.[30] Menurut *Ibn al-Salah dan al-Nawawi* yaitu: kecacatan hadis sembunyi merusak kualitas sebuah hadis.

Adapun beberapa macam macam I'llat dari segi matan hadis dengan mempunyai metode saran dapat diketahui beberpa sanad yaitu:

a. Matan secara menampak dari *muttasil* dan *mauquf.*
b. Matan secara menampak dari *muttasil* dan *mursal*.
c. Terdapat bercampur pada suatu al-qur'an dan hadis dari segi macam tulisan lain.
d. Terdapat mempunyai kesalahan para perawi,yang lain. Dan memiliki nama perawi yang kualitasnya *thiqah.*

1. Kaidah kesahihan matan hadis

Munculnya beragam pendapat mengenai kriteria keshaihan matan hadis memang tidak dpat dipungkiri, hal tersebut terjadi mungkin di sebabkan oleh latar belakang yang berbeda pada setiap perawi, dan

[30] Idris,*Studi Hadis,*170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai persoalan, serta di hadapkan pada masyarakat yang berbeda-beda.[31] Kaidah yang di jadikan pengangan oleh para ulama, seperti yang di jelaskan menurut dari Al-Khatib Al-Baghdadi sebuah sanad hadis bisa disebut *maqbul* ini memenuhi Kriteria sebagai tersebut ;[32]

1. Bukan menentang pikiran (rasional).
2. Bukan menentang dari kitab suci al-qur'an dan hadis yang sudah muhkamat.
3. Bukan menentang dari studi hadis masyhur, ahad, dan aziz.
4. Bukan menentang dari ijtihad pada sejak zaman terdahulu.
5. Bukan menentang dari kandungann al-qur'an dan hadis yang sudah baik dan benar .
2. Tidak bertentangan dengan hadis yang kesahihannya lebih kuat.

Sedangkan kaidah kesahihan matan menurut Ibnu Al-jawzi yakni setiap hadis yang bertentangan dengan akal maupun ketentuan pokok agama, maka hadis tersebut sudah pasti hadis *maudhu'*, karena Nabi Muhammad SAW tidak mungkin menetapkan sesuatu demikian, yang demikian, yang bertentangan dengan akal sehat, aturan pokok agama, menyangkut aqidah dan ibadah.[33]

Menurut dari Al-Din Al-Adabi mengambil jalan tengah dari pendapat yang di sampaikan oleh ke dua tokoh di atas, dan menyatakan berbagai macam-macam hadis shahih mempunyai empat bagian sanad :

1. Bukan menentang di saat membaca ayat suci al-qur'an dan hadis

[31] Bustamin , et, al, *Metodologi Kritik Hadis* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2004), 62.
[32] Sumbulah, Kajian Kritis,189-190.
[33] Bustaim, et, al., *Metodologi Kritik*, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bukan menentang menulis studi hadis yang baik dan benar.
3. Bukan menentang dari pikiran, kebudayaan, dan penulisan.
4. Menyusun peryantaan yang bermacam-macam bersabda kenabian,

Dari pendapat-pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa kriteria kesahihan matan yakni: matan hadis ini mempunyai makna yang benar, bukan menentang dari kitab suci al-qur'an dan hadis muttawattir atau hadis masyhur dan shahih, yang menentang dan menunjukkan sebuah hadis dan kitab suci Al-qur'an, sesuai di dalam berakal (rasional), bukan menentang dari sejarah yang lain, serta susunann pertanyaannya menujukan ciri-ciri sabda kenabian.[34]

Adapun pertanyaan/ kritik matan dapat di lakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mempunyai kitab suci al-qur'an dan hadis dengan benar membacanya.
2. Mempunyai hadis yang meneliti dengan kitab suci al-qur'an dan hadis lebih baik
3. Mempunyai sejarah kebudayaan al-qur'an dan hadis .
4. Membandingkan hadis yang di teliti dengan akal sehat mengembangkan ilmu hadis.
5. Mempunyai simpul bertentangan menilai sanad hadis, apakah *sahih* atau *da'if.*[35]

[34] Ibid, 63-64
[35] Sumbulah, *Kajian Kritis*, 192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kritik Matan

Melakukan verifikasi penyadaran Hadis kepada Nabi SAW tidak hanya pada kritik sanad, akan tetapi dengan adanya kritik matan juga. Karena belum tentu sanad yang tampak *thiqah*, dapat di sandarkan kepada Nabi. Mengingat ketika ada sebuah matan yang bertentangan dengan syariat Islam,maka akan di tolak hadisnya sekalipun sanadnya *sahih*. Dan mengenai hadis yang diriwayatkan secara *bil ma'na* (lafadnya beda maknanya sama) oleh para perawi yang thiqah dapat di toleransi, sedangkan hadis yang di riwayatkan oleh perawi yang tidak thiqah secara bil ma'na tidak termasuk yang dapat ditoleransi.[36]

Matan secara bahasa yang berasal dari bahasa Arab متن yang berarti punggung jalan(muka jalan), tanah yang tinggi dan keras. Kemudian arti matan dalam ilmu hadis adalah isi hadis yang mencakup ucapan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW.[37] Jadi yang di maksud dengan kritik matan yaitu penelitian terhadap isi matan hadis dengan tujuan untuk menjaga keauntentikan hadis dari pemalsuan hadis.

Yang menjadi salah sattu bukti adanya kritik matan hadis pada masa Rasullah SAW yaitu contoh hadis yang di riwayatkan oleh Imam Muslim dari jalur Anas ibn Malik.[38]

---

[36] Kamaruddin Amin, Meguji Kembali,…57.
[37] Bustamin, Metodologi kritik,…59.
[38] Muh Zuhri, *Telah Matan Hadis sebuah Tawuran Metodologis*,(Yogyakarta: LESFI, 2003), 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَنْ أَنَسِ ٱبنِ مَا لِلِكٍ قَالَ :نُهِيْنَا أَنْ نَسْأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلىَّ اللهُ عَلَيْهِ و سَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ فَكَانَ يُعجِبُنَا

أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ ٱلْبَادِيَةِ ٱلعَا قِلُ فَيَسْأَلُهُ وَنَحْنُ نَسْمَعُ فَجَاءَ رَجُلُ مِنْ أَهْلِ ٱلْبَا دِيَةِ فَقَا لَ: يَا مُحَمَّدُ

أَتَانَا رَسُو لُكَ فَزَ عَمَ لَنَا أَنَكَ تَزْ عُمُ أَنَّكَ تَزْعُمُ أَنَّ اللهَ أَرْسَلَكَ قاَلَ :{صَدَقَ}

‘’ dari Anas ibn Malik, dia berkata: kami terhalangi untuk bertanya kepada Rasullah SAW tentang sesuatu, yaitu kekaguman kami terhadap seorang laki-laki dari penduduk yang berakal (cerdas), lalu dia bertanya, sedangkan kami mendengarnya, lalu seorang laki-laki dari penduduk turun datang saraya berkata,’’ wahai Muhammad, utusanmu mendatangi kami, lalu mengklaim untuk kami bahwa kamu mengklaim bahwa Allah mengutusmu. Rasululllah SAW menjawab ‘’ Benar’’…….

Dengan adanya konfirmasi yang di lakukan oleh seseorang dari penduduk gurun itu merupakan bentuk penelitian terhadap kritik matan hadis pada masa Rasulullah SAW.

Kemudian contoh penelitian terhadap matan hadis di masa sahabat yaitu sikap kritis’ Aisyah dan Umar bin al-Khattab terhadap hadis Nabi.[39]’ Aisyah mengomentari hadis yang di riwayatkan oleh Umar bin al-Khattab yang terdapat dalam kitab *sahihan.*dari Umar bin al-Khattab yang terdapat dalam kitab *sahihan.* Dari Umar bin al-Khattab bahwa Rasulullah SAW bersabda:

[39] Muslim al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyhairi al-Naisaburi, sahih Muslim,(beirut: Dairu ihya’al-turath al-arabi), vol 2,638.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَ اْلمَيِّتَ يُعذَّ بُ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ [40]

‘’ sesungguhnya orang yang meninggal akan di siksa atas tangisanmu keluarganya terhadapnya.’’

Hadis ini dibantah oleh Sayyidah’ Aisyah karena bertentangan dengan ayat Al-qur’an yang berbunyi ‘’ *Yaitu bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain*.[41]’’ dan Aisyah jugamenjelaskan mengenai *asbab al-wurud* (sebab-sebab Nabi meriwayatkan hadis tersebut). Dengan adanya riwayat hadis ini, mengindikasikan bahwa para sahabat ketika itu sudah melakukan kritik matan.

Kemudian para ulama hadis banyak yang berpendapat mengenai kriteria kesahihan suatu matan hadis. Menurut al-Khatib al- Baghdadi (w. 463H/1072) kriteria keshahihan sanad hadis yaitu.[42]

1. Tidak bertentangan dengan akal sehat
2. Tidak bertentangan dengan hadis mutawattir
3. Tidak bertentangan denganhukum Al-quran yangtelah muhkam
4. Tidak bertentangan dengan dalil *qat’I* (yang pasti)
5. Tidak bertentangan dengan amalan para ulama terdahulu yang sudah di sepakati.
6. Tidak bertentangan dengan hadis ahad yang kualitas keshahihanya lebih kuat.

[40] Ibid
[41] Al-Qur’an 53: 38.
[42] Bustamin, *Metodologi kritik*,…63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan memenuhi kriteria diatas yang sudah di tetapkan oleh para ulama hadis, maka suatu matan hadis akan dikatakan shahih. Mengingat prinsip kritik matan yang populer yaitu'' apabila menemui sebuah hadis yang bertentangan dengan akal, atau dengan riwayat autentik yang sudah di sepakati, atau bertentangan dengan prinsip yang sudah di terima, maka dapat di ketahui bahwa hadis tersebut adalah palsu.[43]

Jadi dapat disimpulkan mengenai kriteria keshahihan matan hadis yaitu tidak bertentangan dengan akal,pokok agama, hadis mutawattir, dan hadis ahad yang lebih kuat, dan sejalan dengan hukum Al-qur'an, dalil qat'i(pasti), dan amalan para ulama salaf yang sudah di sepakati.

Ada beberapa cabang ilmu hadis dalam mengkritik suatu matan hadis. Cabang ilmu hadis tersebut yaitu:

1. Ilmu *gharib al-hadith*, ilmu yang mempelajari tentang makna lafadz hadis yang sulit dan asing bagi manusia, di karenakan tidak umum di pakai oleh orang arab. Tujuan dari ilmu ini untuk mengetahui makna dari kata gharib dalam suatu hadis dan bagaimana metode para ulama dan memahami kalimat *gharib* tersebut.
2. *Ilmu mukhtalif al-hadith*, ilmu yang mempelajari tentag hadis maqbul yang bertentangan, akan tetapi dapat dikompromikan. Tujuan dari ilmu ini mengetahui hadis yang kontra dan bagimana pemecahannya serta langkah para ulama hadis dalam menyikapinya.

[43] Kamaruddin Amin, Menguji kembali,….58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ilmu Nasikh wa mansukh, ilmu yang membahas hadis yang bertentangan dan tidak dapat dikompromikan, sehingga hadis yang kedua menghapus hadis yang pertama. Al-Hazimy berkata'' ilmu ini termasuk penyempurnaan ijtihad,di karenakan ketika melakukan ijtihad di perlukan adanya kesanggupan untuk memetik hukum dari dalil *naqli*. Dan menukil dalil *naqli* harus mengetahui mana dalil *nasikh*(yang menghapus) dan mana dalil *mansukh* (yang dihapus).[44]
4. Ilmu 'ilal al-hadith, ilmu yang membahas mengenai kecacatan yang samar dalam suatu matan hadis,dan nampak tidak cacat secara lahirnya.tujuan adanya ilmu ini untuk mengetahui hadis itu dapat diterima (maqbul), atau di tolak (mardud).
5. Ilmu asbab al-wurud, ilmu yang membahas tentang sebab turunya suatu hadis dan latar belakang munculnya suatu hadis,sehingga menemukan makna hadis yang di kehendaki.

C. Metode Penelitian (Ilmu Ma'anil al-Hadith)

1. Pengertian ilmuMa'anil al-Hadith

Secara etimologi, *ma'ani* merupakan bentuk jamak dari kata ma'na dengan seperti maksud, makna , atau petunjuk yang di kehendaki suatu lafaz. Sedangkan secara terminologi, ilmu *ma'ani al-hadith* yakni pengetahuan ma'anil yang pelajaran bagaimana cara pemahaman kandungan sanad hadis, berbagai redaksi, dan konteksnya secara luas, baik makna tekstual maupun

[44] Fathur Rahman, Ikhtisar,…32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontekstual.[45] Dalam memahami sebuah hadis di butuhkan metode yang dapat memahami teks yang sulit. Dalam pemahaman ilmu *ma'ani al-hadith* sangatlah luas cakupannya, mulai dari mengkaji makna yang berkaitan dengan internal redaksi, serta indikasi maknannya. Hingga yang berkaitan dengan konteks eksternal situasi, kondisi, kebudayaan atau kultur, serta latar belakang yang menjadi sebab timbulnya suatu hadis.[46]

Ilmu ma'anial-hadith merupakan perkembangan dari ilmu *gharib al-hadis,* yang mempunyai tugas yang sama, yaitu untuk menjalaskan kata-kata dalam matan hadis yang sulit di pahami dengan mempertimbangkan hadis-hadis lain yang semakna.[47] Adapun dalam pengaplikasinya, ilmu ma'ani al-hadith membutuhkan ilmu lain sebagai pendukung, di antaranya yaitu, *ilmu asbab al-wurud,* ilmu al-lughah.[48]agar dapat memahami sebuah hadis Nabi SAW secara sempurna,perlu memperhatinkan petunjuk –petunjuk yang terdapat pada hadis tersebut. Seperti petunjuk hadis Nabi SAW yag di hubungkan dengan latar belakang terjadinya, an juga melaului pendektan-pendekatan yang mendukung pemahaman suatu hadis tersebut, seperti pendekatan fiqih, filsafat, bahasa, sosiologis, sosio-historis, antrapologis, psikologis, dan masih banyak lagi.

2. Metode Ma'ani al-Hadith (Memahami hadis Nabi SAW).

---

[45] Abdul Majid Khon, *Tahrij dan Metode Memahami Hadi* (Jakarta:Amzah,2014),134
[46] Ibid, 57.
[47] Ibid.
[48] Miftahul Anwar et, al. *Membedah Hadis Nabi SAW* (Yogyakarta:Jaya Star Nine,2015),1-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Datangnya sebuah hadis sesuai kondisi masyarakat yang di hadapi Rasullah SAW. adakalanya karena ada seorang sahabat yang bertanya kepada Rasullah SAW kemudian beliau menjawab dengan sebuah hadis, datang di tunjukkan kepada masyarakat umum/dekalanya sebuah hadis datang di tunjukkan kepada masyarakat umum/bersifat universal, temporal (berkenaan dengan waktu tertentu), kasuistik (pada kasus tertentu), dan lokal (pada suatu tempat).[49] Adapun bahasa yang di gunakan Rasullah SAW kadang kandungan berbahasa kiasan atau hakikat . metode dalam memahami isi hadis adalah sebagai berikut:

1. Memahami hadis Nabi secara tekstual

Secara bahasa kata tekstual berasal dari kata teks tang berarti *nash* kata-kata asli dari pengarang, sesuatu yang tertulis untuk dasar memberikan pelajaran dan berpidato. Kemudian muncul istilah kaum tektualis pada teks, tidak menerima adanya qiyas, dan tidak mau menggunakan ra'yu. Dalam kata lain, yang di mkasud dengan pemahaman tekstual adalah pemahaman makna secara *dahir* (lahiriah).[50]

2. Memahami Hadis Nabi secara Kontekstual

Secara bahasa, kata kontekstual berasal dari kata konteks, yang berarti sesuatu yang berada didepan dan dibelakang (kata, kalimat, atau ungkapan) yang membantu menemukan makna. Kemudian dari kata tekstual muncullah istilah kaum kontekstualis, yang artinya suatu kelompok orang yang

[49] Majid Khon, *Takhrij dan Metode,*146.
[50] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami teks dengan memperhatikan sesuatu yang berada di sekitarnya karena ada indikasi makna-makna lain selain makna tekstual.[51] Jadi, yang di maksud dengan memahami kontekstual adalah pemahaman makna yang terkandung di dalam *nash* (*batinal-Nas).*[52] Adapun kontekstual terbagi menjadi dua macam yakni:

a. Konteks internal (yang terkandung dalam lafadh itu sendiri),yaitu kandungan ilmu pengetahuan di sebut metafora, kandungan seni mempunyai simbol.
b. Konteks eksternal (di jelaskan di luar teks hadis), seperti kondisi lawan bicara (audiensi) dari segi *culture* (kebudayaan), sosial, serta *asbab al-wurud.*[53]

Adapun dalam usaha memahami hadis Nabi SAW secara kontekstual harus melalui langkah-langkah sebagai berikut.[54]

a. Pemahaman studi al-qur'an Hadis Sesuai dengan menunjukkan Al-quran

Agar memiliki pemahaman studi al-qur'an oleh Nabi yang baik dan benar, terhindar dengan penyelewengan, palsu serta buruknya tafsir , oleh sebab itu di haruskan memahami hadis sebagai dari menunjukkan sebuah hadis, seperti dalam rangka taat pada Allah SWT yang sudah mempunyai

[51] Ibid.
[52] Ibid.
[53] Ibid,147.
[54] Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW, terj*.Muhammad al-Baqir (Bandung: Karisma,1994),92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebenarannnya dan keadilanya sudah di ragukan lagi. Al-quran merupakan *nas* yang sudah pasti serta terjaga sepanjng masa, yang merupakan pedoman utama, sumber hukum utama bagi umat islam. Sedangkan Al-Sunnah (hadis) merupakan penjelas dari apa yang belum di jelaskan secara rinci dalam Alquran, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.[55] Oleh sebab itu, mungkin studi hadis sahih di dalamnya terkandung sesuatu yang berlawanan dengan ayat-ayat Alquran yang *muhkam* (telah di terangkan secara jelas dan pasti). Karena hal tersebut, hadis-hadis yang bertentangan dengan Alquran harus di tolak.[56]

b. Pemahaman Hadis dengan penghimpun kitab suci al-qur'an dengan Satu judul.

Menghimpun hadis-hadis dan terkait dengan suatu tema tertentu perlu di lakukan agar dapat memahami hadis Nabi secara tepat. Yang memiliki kandungan seperti: *mutasyabih*, *muhkam,* mengkaitkan secara *mutlaq* dan *muqayyad,* serta tafsir *am* dan *khas.* Yang dapat di fahami maksudnya dengan lebih menjelaskan yang bertentangan kitab suci al- qur'an dan hadis lainya.[57] Seperti yang telah di tetapkan para ulam hadis, bahwa al-sunnah hadis yakni menjelaskan atau menafsirkan Alquran sekaligus menjelaskan makna-maknanya, yang artinya Al-Sunnah memperinci apa yang ada dalam Alquran yang pengertiannya masih global, macam-macam tafsiran sehingga belum menjelaskan, khusus studi hadis secara umum, serta pembatasan secara *mutlaq.*

[55] Ibid.
[56] Ibid, 93.
[57] Ibid,106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan begitu, ketentuan-ketentuan seperti demikian sudah tertentu harus di terapkan antara hadis satu dengan yang lainnya.[58]

c. Memahami hadis dengan cara menjamu atau takhrij kitab suci al-qur'an nampak bertentangan

Pada dasarnya, *menaskan* baik Alquran maupun hadis tidak mungkin bertentangan, karena suatu kebenaran tidak mungkin bertentangan dengan ke benaran yang lain. Jadi, apabila ada suatu pertentangan, hal itu hanya luasnya saja, tidak pada hakikat yang sebenarnya. Dengan demikian, pertentangan yang nampak tersebut sudah seharusnya di hilangkan dengan cara mengumpulkan, mengkompromikan (men-jam'u) atau men-tarjih.[59] Dari keduacara tersebut, yang di utamakan yakni dengan man-jam'u (mengompromikan). Maka jika terdapat suatu hadis yang nampaknya bertentangan harus di kompromikan terlebih dahulu, di sesuaikan, tanpaharus memaksakan atau mengada-ada, sehingga keduahadis tersebut dapat di amalkan keduanya. Apabila cara tersebut belum bisa memecahkan pertentangan, barulah hadis-hadis tersebut di tarjih (di cari mana yang lebih kuat.)[60]

d. Pemahaman Nabi dan Mempertimbangkan Latar Belakang, Situasi dan Kondisi, Serta Tujuannya ketika di ucapkannya.

Pemahaman studi al-qur'an dari Nabi yang tertulis kekhususan dengan latar belakang yang di ucapkannya. (sebab, alasan) di simpulkan darinya, atau

[58] Ibid.
[59] Ibid,118.
[60] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa di pahami dari peristiwa yang menyertainya (tidak tercantum dalam hadis), adalah di antara cara-cara agar dapat mencapai pemahaman yang komprehensif terhadap suatu hadis. Sehingga terhindar dari berbagai perkiraan yang menyimpang dari tujuan utama yang sebenarnya.[61] Seperti yang telah disampaikan para ulama, kitab suci Al-qur'an, mengetahui tentang latar belakang turunya (ayat- ayat suci al-qur'an) agar terhindar dari kesalah fahaman dalam memahami Al-qur'an. Sama halnya dengan *asbab an-nuzul*, sangat penting di ketahui, tafsir Al-quran , maka begitu juga dengan *asbab al-wurud* khusus melatar belakangi mengucapkan suatu hadis), sangatlah penting dapat di ketahui.[62]

e. Membedakan Antara Sarana yang mengubah dengan berTujuan yang menetapkan didalam studi Al-Qur'an dan Hadis Sebuah al-qur'an

Di antara yang menyebabkan keliruan memperdalam pemahaman studi Al-qur'an dari Nabi SAW, adalah setiap umat muslim yang mencampur. dan menunjukkan, menyasarkan, dengan berkehendak di capai dari suatu al-qur'an dengan prasana yang bersifat sementara. yang mendukung dengan mencapai tujuannya. Memiliki menutup hati dari macam-macam prasana tersebut. dan mengelolah tersebut memang sudah benar dari sesuai tujuan dari hadis tersebut. Barang siapa yang membenarkan dengan pemahaman studi al-qur'an dan hadits beserta kandungan di dalamnya, paling

[61]Ibid,131.
[62] Ibid,132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama yaitu tujuan apa yang terkandung didalam kitab suci al-qur'an di sabdakannya hadis tersebut.

Tujuan yang hakiki dari hadis tersebut yang harus di jaga ketetapannya. Yang sedang menyerupai prasarana, sebisa jadi mengubah sesuai untuk pengubahan pada zaman dahulu , kebudayaan , istiadat, yang lain sebagainnya.[63] Maka dari studi al-qur'an dan hadis sesuatu hadis yang merujuk pada saat kritikan tertentu, hal ini memperjelaskan tentang sesuatu faktor, meskipun hal tersebut bukan menjadikan ketika terikat padanya, ataupun menolak kemungkinan lain karenanya.[64] Bahkan, ketika Al-quran menjelaskan bertentangan suatu sarana atau prasarana yang tepat lain. untuk suatu tempat atau masa tertentu, berhal tersebut tidak berarti harus berhenti pada penjelasan itu tersebut, dengan baik memperdulikan sarana-sarana selamanya mengubah seiring sampai perubahan sewaktu untuk menempati tempat.[65] Misalnya pemahaman mengenai di anjurkannya membersihkan gigi menggunakan siwak. Tujuannya yakni kebersihan mulut sehingga mendatangkan keridhaan tuhan. Hal tersebut di sebutkan dalam hadis.

[63] Ibid, 148
[64] Ibid, 149.
[65] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أَخْبَرَنَا حُمَيْدِ بْنُ مَسْعَدَةَ وَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ يَزِيْدَ وَهُوَ ابْنُ زُرَيْعٍ قَالَ :حَدَّثَنِيْ عَبْدُ الرَّحْمَنْ بْنُ أَبِيْ عَتِيْقٍ قَلَ : حَدَّثَنِي أَبِيْ قا لَ :سَمِعْتُ عَا ئِشَةَ , عَنِ النَّبِيِّ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَ: الَّسوَاكُ مَطْهَرَةُ لِلْفَمِ مرْضَاةُ لِلْرَّبِ[66]

‘’telah mengabarkan kepada kami Humaid bin Mas’adah dan Muhmmad bin ‘Abd al-A’la, dari Yazid (Ibnu Zurai) berkata Abi “telah menceritakan kepadaku Abd al-Rahman bin Abi atiq berkata telah menceritakan kepadaku ayahku berkata kepadaku: saya mendengar dari Aisyah dari Nabi SAW, beliau bersabda: ‘’bersiwak mendatangkan kewangian mulut, dan mendapatkan ridha Allah SWT”.

Menurut sejumlah para ahli fiqih, apakah menggunakan kayu siwak adalah sunnah rasullah SAW ? Apakah salah satu obat yang sangat sulit untuk mendapatkan di jazirah turki, seorang Rasullah SAW menganjurkan, bahwa kayu siwak baik untuk kesehatan gigi dan tidak mudah lubang ? Oleh sebab itu, bagi masyarakat yang tidak mempunyai kayu siwak , di ganti dengan sikat gigi yang mudah di peroleh, di tokoh-tokoh .[67]

f. Membedakan Antara yang Fakta dan Metafora Dalam Memahami Hadis

Maksud dari mengungkapkan sebuah hadis seperti ungkapan *majaz lughawy,’aqly, isti’arah, kinayah*, dan berbagai macam ungkapan lain yang menunjukkan makna kiyasan (tidak pada makna sebenarnya), di pahami dan menyertainnya, baik yang bersifat tekstual maupun kontekstual.[68]

---

[66] Abu Abd al-Rahman Ahmad bin Shuaib bin Ali al-khurasasi (al-Nasa’i*), al-sunan al-SughraLi al-Nasa’i*(Halab Maktabah al-Matbu’at Islamiyah,1986),Juz 1,10.
[67] Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis,150.*
[68] Ibid,167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Membedakan Antara Ghaib dan Nyata

Hal-hal yang berkaitan dengan alam ghaib juga termasuk di antara kandungan hadis. Alam ghaib yakni alam yang tidak terlihat oleh kasat mata. Seperti : jin, setan, disebut juga *Arsh,Kursiy, Lauh, Qalam, alam barzakh*, [69] Semua hal –hal ghaib tersebut [70]dengan keimanan kepada Allah SWT dan rasul-rasulnya akan menjadikan seorang yang kuat imannya.

D. Deskripsi Manfaat Tanaman Hilbah

1. Pengertian Tanaman Hilbah

Hilbah dalam bahasa inggris (*Trigonella foenum-graecum)* adalah tumbuhan pengobatan herbal warna putih yang berbunga-bunga dan kacang. Hilbah ini yang memiliki biji aromatik yang bisa di gunakan untuk mengharum, yang terutama mengharum tanah yang di gunakan di dalam bubuk. Ia tergolong dari famili fabaceae, di kenal di dalam bahasa arab sebagai hilbah/ hulbah di dalam bahasa urdu sebagai methi. Obat herbal yang bisa digunakan sebagai obat ramuan (daun-daunan) yang maupun sebagai rempah-rempah (biji-bijian).[71]Tanaman ini dapat tumbuh yang hampir di negara tertentu, namun yang lebih banyak di temui dibeberapa negara yaitu: india, Mesir, Argethina, Spanyol, Perancis,Turki dan China dll. Di daerah India adalah penghasilan dari tanaman hilbah terbesar didunia. Di Eetiopia yang terkenal dari bijinya yang digunakan sebagai obat diabetes. Di seluruh

[69] Ibid, 188-189
[70] Ibid,189.
[71] Nisa Karima, Potensi Biji Fenugreek (Trigonella Foenum-Graecum L) sebagai terapi komplementer dalam Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (ASI) fakultas kedokteran, Universitas Lampung, Bandar Lampung 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia masih jarang di temukan, tanaman hilbah yang di butuhkan lebih sedikit.

Istilah hilbah meliputi berbagai jenis tanaman produksi, sperti kacang-kacang hijau, himmish (seperti: kuaci, kacang tanah, hilbah, buncis, lentil (adas), turmus, kacang kedelai.

Hilbah adalah tanaman herbal biji-bijian yang tergabung dalam ordo Rosales, superfamily, Rosaceace, family, legu, minosae, dan subfamily papillonoidae, hilbah adalah tumbuhan rumput-rumputan daunya bertumpuk (berangkai) berbulu, palmar, dan terdiri dari atas tiga rangkain (beerbelah tiga). Hilbah memiliki buah kacang-kacang buncis dan bijinya tidak memiliki indusbrem.

Hilbah juga memiliki peran penting di dalam mengobati kencing gula. Bahkan dua garam bubuk hilbah di percaya sebanding dengan satu unit obat insulin, karena biji hilbah mengandung Salasil Al-Bitidat (serangkaian betidat) yang berhubungan dengan seng. Hilbah juga dapat menyeimbangkan gula di dalam darah. Di tunjang dengan adanya asam amino dan asam sulfat yang membantu mengubah rantai betidat di dalam pankreas menjadi penisilin efektif, sebagaimana yang diisyaratkan oleh Prof.Dr. Abdul Basith Mmuhammad Sayyid, seorang professor ahli biofisika molekuler dan kedokteran di badan Riset Nasional (Mesir) didalam buku monumentalnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berjudul *at-tadawity bi Al-A'syab Wa Ath-Thibb An-Nabawiy* (tetapi pengobatan tanaman herbal dan pengobatan ala Nabi).[72]

Beliau menjelaskan bahwa sakit gula adalah akibat kekurangan ikatan belerang yang menjadi pengikut rantai betidat yang berfungsi mengefektifkan molekul insulin. Oleh karena itu, belerang yang terkandung di dalam tumbuhan seperti tanaman hilbah dapat meningkatkan kerja pankreas dan daoat fungsi mengobati sakit kencing gula.

Biji hilbah mengandung 29% materi protein, 6%, minyak yang tetap dan mengambang juga memiliki kandungan vitamin B1, B2 yang tinggi, zat niasin, asam pantonin, asam trigonellin, asam kolin, asam sabunin, zat diosganin, dan amino bermethly tiga yang merupakan zat berperan di dalam siklus bulanan pada gadis baligh. Di samping masih banyak lagi sejumlah unsur lain ssperti: besi, fosfor, enzim, hormon, dan getah (gum).

Senyawa ini semakin berlipat faedahnya sewaktu proses penumbuhan biji dan pembentukan kuncup-kuncupnya. Pada saat itu protein- protein yang mengandung sejumlah besar asam amino dasar berubah menjadi asam-asam yang terpisah-pisah, berbagai macam vitamin, dan hormon-hormon berguna yang memperbanyak diri di dalam bentuk yang menyerupai setengah cair selama proses berkembang. Karena banyak yang di tanam ini seluruh Indonesia yang menunjukkan kandungan biji hilbah yang memiliki efek dari tanam ini

[72] SAINS DALAM HADIS Mengungkapkan Fakta Ilmiah dari Kemukjizatan Hadis Nabi, Zaghlul An-Najjar, jakarta 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai obat alternatif untuk memenuh ASI.[73] Seorang yunani dari zaman kuno dan romawi ini bisa menyadari sifat yang menyembuhkan dan sifat afrodisiak dari tanaman biji hilbah yang di anggap sebagai menyembuh batuk, penyakit hati, pencernaan ini sebagai zat-zat afrodisiak. Kepercayaan dari orang-orang cina yang menyebutkan bahwa dasar utama agar fungsi seksual ini tetap sehat yaitu ginjal ini harus tetap sehat dan bisa menjaga kesehatan ginjal akan memberikan konstribusi yang baik bagi kehidupan seks tanaman biji hilbah ini yang di anggap sebagai afrodisiak dari cina yang mampu memperbaiki dari fungsi ginjal ini.

Menyelediki ini dengan zaman modern yang terhadap unsur zat yang dapat meningkatkan hasrat seksual yang mengoptamilkan efek- efek hormon seks dalam tubuh. Dari beberapa senyawa-senyawa kimia ini di sebut adalah trimetilamina yang di osgen yang merupakan senyawa steroid yang berfungsi fasilitas dari sistesis yang banyak dari hormon-hormon tubuh manusia.

Hilbah ini tidak boleh di konsumsi dari seorang ibu hamil karena zat-zat besi karena tidak boleh di konsumsi oleh penderita penyakit anemi, seorang yang mengkonsumsi obat-obatan pengencer darah. Dan dapat mengkonsumsi biji hilbah yang secara berlebih- lebihan yang mengakibatkan diare dan mual-mual.[74]sejak zaman kuno biji hilbah diturunkan pada tahun 1500 masehi hilbah

---

[73] Evi kusmiati *KAJIAN MANFAAT HULBAH (Trigonella foenum graecum) UNTUK KESEHATAN DAN KECANTIKAN* http://gsmlina.blogspot.com/2016/03/kajian-manfaat-hulbah-trigonella-foenum.html

[74] Ibid, 208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini mempunyai manfaat banyak sekali pada tubuh yang sudah di temukan tanaman biji hilbah dan meniliti hilbah mempunyai obat tradisional.

2. Macam- Macam kegunaan Hilbah

1. Mengobati penyakit dari gangguan hormon
2. Bisa membantu pembesar payudara
3. Bisa meningkatkan stamina pria dan wanita
4. Bisa menggunakan obat mengkuatkan intim suami dan istri
5. Bisa membantu mengatasi reproduksi dari kesuburan suami dan istri
6. Meningkatkan ASI sampai 300%
7. Nutrisi ibu menyusui
8. Mencegah mengobati penyakit TBC
9. Mencegah mengobati penyakit radang tenggorakan
10. Menambahkan nafsu makan
11. Membantu mengobati penyakit diare
12. Membantu mengobati penyakit kanker usus
13. Membantu mengobati penyakit diabetes
14. Membantu mengobati penyakit asam urat
15. Membantu mengobati penyakit otot-otot sendi
16. Membantu mengobati penyakit demam
17. Membantu mengobati penyakit radang kulit
18. Membantu menyembuhkan penyakit bisul
19. Anti Inflamasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20. Antiseptik.[75]

3. Cara-Cara manfaat biji Hilbah

- Untuk stamina mencegah penyakit, untuk di minum 2x ½ sendok teh minum obat pada (siang malam) sesudah makan
- Untuk mengobati penyakit dan meminum 3x ½ sendok teh minum obat pada (malam, siang, pagi) sesudah makan.
- Hilbah ini bisa di minum di makan dan buat cream wajah tanpa campuran obat herbal lain
- Hilbah ini bisa di minum di campurkan dengan rempah-rempah seperti: jahe, kunyit, kencur, kayu manis, jintan hitam, kapu, laga, temulawak, lengkuas.
- Mengkonsumsi untuk melancarkan air susu ibu
- Cara untuk meminum di lihat resep dokter mengkonsumsi secara teratur mengusapkan biji hilbah pada kulit secara merata selama kurang lebih 10 menit.
- Mengkonsumsi sampai 1,3 mg biji hilbah bila di butuhkan di minum obatnya untuk mengobati kolestrol.
- Mengkonsumsi sampai 500 mg 1 hari 3x diminum untuk membantu mencegah penyakit diabetes.

[75] Jerry D. Gray", Mengupas tentang pengobatan berlandaskan Al-Quran dan Hadits yang mencakup keutamaan berdoa, manfaat berbekam,ruqyah, menggunakan habbatusauda, dan madu sebagai obat serta beberapa resep tanaman herbal untuk mengobati berbagai macam penyakit manfaat dan khasiat fenugreek.
http://thibun.blogspot.com/2013/01/manfaat-dan-khasiat-fenugreek.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mengambil biji hilbah dengan satu sendok teh dengan menambahkan madu minum air putih secukupnya.

4. Macam efek samping biji Hilbah

1. Efek terhadap laktasi

Beberapa semua ilmuwan yang melaporkan bahwa biji hilbah yang dapat meningkatkan ibu menyusui ASI sampai mencapai 24-72 jam orang pertama kali mengkonsumsi obat herbal biji hilbah.

2. Biji hilbah yang mengandung sampai mencapai 45,4%serat –serat makanan. Sebanyak 32% yang tidak melarutkan mencapai 13,3%yang larutkan getah biji hilbah ini bernama *galastose dan mannose*.senyawa-senyawa tersebut yang berkaitan dengan efek –efek menurunkan glukosa.
3. Sebuah penelitian ini melaporkan bahwaekstra biji hilbah ini di sebut dengan *metanol, etanol, di klorometana, aseton, heksana, dan etil, asetat* yang memiliki ativitas *antioksida.* Penelitian ini juga melaporkan adanya efek protektif dari biji hilbah pada *lipid peroxidation dan enzymatic antioxidants.*sedangkan mengkonsumsi biji hilbah ini di sebut sekam dan kotiledon yang memiliki kandungan saponin dan protein yang tinggi, sebaliknya kualitas biji hilbah yang memiliki jumlah *polifenol* yang lebih tinggi. [76]

[76] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kandungan hilbah

Nutrisi biji hilbah atau klabat yang terkandung zat-zat al-bumin, nutrisi biji hilbah terkandung zat zat besi sebanyak 30% dengan terkandung lemak sebanyak 80%. Terkandung karbonhidrat memperbanyak ASI dan mempercepat pertumbuhan bayi. ASI terkandung banyak vitamin mislanya vitamin B, karbohidrat, protein.

Biji hilbah ini terkandung beberapa jenis antioksida misalnya: trigonelline,apegenin, gitogenin, yamogenin, diosgenin, tigogenin, tumbuhan yang dapat ditanam biji hilbah bentuk daunya bulat warna kehijauan. Biji tanaman hilbah banyak-banyak yang mengandung protein. Getah minyak ini disebut dengan kolin dan triganelin. Hilbah juga dikenal dengan ramuan obat herbal.

Sesuatu kepada satu hormon dapat memperkembangkan payudara.kemudian hilbah juga bisa di konsumsi digunakan untuk suplemen obat herbal ini dapat menyebabkan efek samping bagi tubuh ini misalnya: perut, diare,batuk, hilbah ini dapat mempelancarkan ASI . manfaat biji hilbah ini dapat di manfaatkan sebagai obat herbal dan rempah-rempah biji hilbah ini mempunyai kandungan nutrisi yang dapat di amankan ASI. Biji hilbah ini aman di konsumsi untuk bagi ibu hamil dan menyusi. Hilbah ini sejak zaman mesir kuno dan sejarah biji hilbah ini digunakan untuk mengobati gangguan reproduksi pada wanita dan pria. [77]

[77] Agus Rahmadi, *kitab Pedoman pengobatan Nabi Cet1* jakarta 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang sudah berhasil meniliti biji hilbah mempunyai *osgenin*, seperti bahan-bahan baku yang utama dalam produksi hormon-hormon steroid biji hilbah. Biji hilbah ini yang mengandung dari *oleic acid* adalah asam-asam lemak. Tumbuh-tumbuh hilbah ini terdapat 40 komponen yang identifikasi sebagai oil essence sebanyak 9,5% terdapat pada tanaman biji hilbah.

5. Ciri-Ciri tanaman hilbah

1. Batang hilbah

Tegak, bercabang, beralur

2. Daun hilbah

Daunya majemuk, pinggirnya bergigi. Ukuran 20-50x8-17 meter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bunga hilbah

Bunga hilbah berwarna putih atau kuning, tersusun secara tunggal atau dalam kelompok kecil berpasangan. Mahkota bungah berukuran 12-18 meter. Berbunga hilbah pada bulan April dan Mei

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Buah dan biji hilbah

Buah hilbah ini berbentuk polong atau kacang-kacang sempit lonjong, menyerupai sempit dan lonjong, menyerupai sabit pada 80-150x 2-4 meter dengan paruh memanjang di akhir. Buahnya matang pada musim panas dan panen di musim gugur dan bijinya kecil berwarna cokelat.[78]

[78] Ciri-ciri tanaman fenugreek http://www.tanobat.com/fenugreek-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html(kamis 2 september 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Manfaat Pengobatan Tanaman Hilbah dalam Prespektif Kesehatan

Di dalam penelitian sebuah hadis, memahami sebuah matan ini sangat di perlukan semua orang. Di zaman yang serba modern ini. Mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang pesat. Di dalam khazanah ke ilmuan di dalam Islam, yang di tentukan banyak sekali disesuaikan di dalam firman Allah dan sabda Nabi yang membuktikan oleh ke canggihan teknologi dan ilmu pengetahuan. Salah satu yang akan peneliti yang bahas adalah mengenai fakta-fakta manfaat atau mempunyai alasan di balik manfaat oleh Rasullah untuk menyembuhkan penyakit adalah biji hilbah.

Manfaat tentang tanaman hilbah ini baru benar- benar mengkristral pada abad ke-20 dan akhir-akhir ini, masih secara terbatas.[79] Penelitian yang di lakukan para ahli herbal yang bisa menemukan bahwa biji klabet hilbah juga bisa meningkatkan hormon oksitasion yang berguna mempelancar ASI. Untuk bisa meningkatkan produksi ASI dan biji klabet dapat mempelancarkan aliran ASI bisa membantu kepada ibu yang menyusui ASI yang eksklusif. Dari DR. prapti Utami M.SI, dokter ahli obat herbal. Sejak zaman dahulu, obat herbal ini di kenal memiliki banyak manfaat antara lain untuk bisa mengurangi serang virus dan menghilangkan sakit demam,radang sendi dan hipertensi. Dokter prapti tidak menyarankan bahan obat herbal bisa mengkonsumsi jangan berlebihan dengan dosis yang tidak tentukan. Kalau memilih obat herbal kepada ibu menyusui juga harus memperlihatkan keduarsa di dalam obat,

[79] ZAGHLUL AN-NAJJAR SAINS DALAM HADIS Mengungkapkan Fakta Ilmiah dari Kemukjizatan Hadis Nabi Jakarta 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan obat herbal ini sangat butuh penanganan yang khusus, agar bisa manfaat dengan maksimal. Negara Indonesia dengan kaya akan bahan bahan-bahan obat herbal bahkan bisa menduduki peringkat ke-2 di negara yang lain setelah negara brazil yang memiliki anekaragaman flora dan fauna ada di dalam sekitar kita sampai 35.000 tanaman obat herbal yang sebagian besar yang di capai dan terkenal sebagai obat-obatan dan jamu tradisinonal.pemberian ASI dengan Eksklusif yang masih di perlukan dan bisa mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar salah satu tersedia adalah obat yang alami dan memperlancarkan ASI ibu. [80] salah satu produksi adalah ASI kurang lancar seorang wanita yang memberikan ASI Eksklusif dengan adanya solusi yaitu dengan produk obat herbal yang aman, halal dengan memberikan manfaat maksimal.

E. Hadis Manfaat tanaman hilbah prespektif hadis dan pendekatan kesehatan

Berdasarkan hasil analisa di atas, yang di temukan adanya hubungan saling keterkaitan antara hadis tentang manfaat tanaman hilbah dengan pendekatan kesehatan yaitu meskipun sanad *daif* namun kebenaran matanya sesuai dengan fakta-fakta kesehatan dan penelitian yang ada. Mulai dari efek negatif tanaman hilbah bagi tubuh manusia hingga penjelasan bahwa manfaat biji hilbah ini menyimpan makna tertentu. Bahkan sebagaimana yang di sabdakan nabi tanaman hilbah bisa menyembuhkan berbagai penyakit dari sahabat Nabi dan

[80] Biji klabet berkhasiat untuk mempelancar ASI
Htpps:// www.motherandbaby.co.id/article/2016/6/15/6181/Biji-Klabet-Berkhasiat-untuk-mempelancar-ASI (kamis 7 juni 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyeburkan ASI kepada ibu yang menyusui dari sisi kesehatan dimana perubahan yang singkat saat tanaman hilbah ini manfaat banyak sekali untuk bagi kesehatan tubuh yang terkena penyakit bisa di sembuhkan dengan obat hilbah. Maka hadis tersebut boleh di amalkan dengan keyakinan dari Nabi namun hanya untuk di inginkan dari tanaman hilbah untuk semua orang yang inginkan.

Kemudian, mengenai manfaat hilbah yang di sebutkan di dalam hadis tersebut. Apakah manfaat tanaman hilbah pada waktu sebelum atau sesudah minum obat. Maka penulis berkesimpulan bahwa dua-duanya yang sama maksud baik sebelum atau sesudah minum obat untuk menyeburkan ASI ibu, mengurangi nyeri payudara saat sindrom itu. Kita sebagai umat muslim untuk menganjurkan minum obat hilbah. Sebab tanaman hilbah setelah minum obat pun di khawatirkan akan terkena dampak-dampak secara kesehatan yang telah di jelaskan sebelumnya. Apalagi manfaat hilbah ini sebelum di minum obat biji hilbah ini harus lihat dosis untuk minum obat kapsul biji hilbah dapat menyusui ASI ibu tidak terkandung efek menyusui kepada anak balita. Hilbah merupakan biji yang alami bahan di kemas dengan berbagai macam nutrisi dan zat antioksida yang baik untuk tubuh manusia terutama bagi seorang perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

ABU QASIM SULAIMAN Lil THABARANI DAN HADIS TENTANG PENGOBATAN TANAMAN HILBAH

A. ABU QASIM SULAIMAN Lil THABRANI

1. Biografi ABU QASIM SULAIMAN Lil THABRANI

Nama panjang orangnya adalah Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub bin Mathair al- Lakhami asy-syami ath- Thabarani.Nama panggilan adalah Abu Qasim Beliau di lahirkan bulan shafar pada tahun 260 hijriyah/ 873 di kota aka masehi bulan sa'far. Di tengah-tengah keluarga yang sangat terhormat, dari kabilah Lakhm dari suku quraisy yang dari kota Qudus di palestina dan tinggal di sana.

Qasim sulaiman Thabarani mempelajari sebuah kitab al-qur'an saat umur yang sangat belia , ketika beliau berusia 15 tahun tempatnya pada tahun 773H. Beliau berkelena di kota Qudus, Palestina, Syam, dan Qashairiyah agar dapat di hafalkan kitab-kitab al-quran dan hadis belajar berbagai ilmu pengetahuan dan ajaran islam.[81]

Agar terus menimbah ilmu pengetahuan,para qasim sualaiman Thabarani melakukan perjalanan pada tujuan ketujuanya. Beliau mengunjungi di kota Syiria, Hijaz, Yaman, Mesir, Irak, Iran, kairo, Afaganistan dan sebagian negara-negara di Persia. Beliau saat ini mempelajari sebuah hadis dengan Nabi yang sehabis lama lebih tiga puluh tahun.

---

[81] Al-Qadi Abi al- Husain bin Muhammad bin Abi Ya'la, *Tabaqat al-Hanabilah*,(Beirut: Dar al-Ma'rifah) jilid II, 49-51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qasim sualaiman menghadiri di kota Asfahan pada tahun 290 H, dan menetap di tempat mencapai akhir hidupnya selama melebihi sebagai pertengahan abad. tabarani ini meninggal di Asfahan pada 28 Dzulqa'dah pada tahun 360 H pada usia seratus tahun sepuluh bulan.[82] Abu qasim sulaiman thabarani seorang sahabat Rasullah SAW di makamkan di samping makam yang bernama Hamamah al-Dausi.[83]

2. Nama-Nama guru-guru Abu AL-Qasim Sulaiman lil thabrani

Hasyim bin Mursid lil Thabarani, Abu Zur'ah Ats-Tsaqafi, Ishaq ad-Dabari, Idris Al-Athar,Basyar bin Musa, Hafs bin Umar sanjah Ahmad bin Mas'ud al-Khayyar, Amr bin Abi Salmah al-Tunisi, Ahmad bin Mas'ud al-Khayyar, Amr bin saur, Ibrahim bin Abi Sufyan, Abi Zur'ah al-Dimasyqi,Ishaq bin Ibrahim al-Dabiri, Idris bin Ja'far al-Atar, Basyr bin Musa, Hafs bin Umar, Ali bin Abdil Aziz al-Bagawi, Miqdam bin dawud ar-raini , Yahya bin ayyub al-Allaf, abdullah bin Muhammad bin Sa'id bin Abi Maryam, Ahmad bin Abdul Wahab al-Hauti, Ahmad bin Ibrahim bin Fil al-Balisi, Ahmad bin Ibrahim Al-Busri dan Ahmad bin Ishaq bin Ibrahim bin Nabit al-Asja'i.[84]

3. Murid-Murid Abu al-Qasim Sulaiman lil Thabrani

Ahmad bin Muhammad al-Sahhaf, Ibn Uqdah, Abu Bakar Ibn Mardawih,Al-faqih Abu Umar Muhammad bin Al-Husain al-Bisthami, Al-Husain bin Ahmad bin Al-Marzaban, Abu Nu'aim al- Ashabani, Abu al-Fadl

---

[82] M.Azmi, *Studies*, 108:al-Zahabi *Siyar al-A'lam*… Jilid XVI,12. Al-Tabarani al-Mu'jam al-Saghir, juz, 1,4.
[83] M. Hasby *Assiddieqy,*332.
[84] Al-Zahabi, *Siyar al-A'lam* Jilid XVI,120-121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad bin Ahmad al-Jarudi, Abu Sa'id al-Naqqas, Abu Bakar bin Abi Ali al-Zakwani, Ahmad bin Abdirrahman Al-Azdi dan Abu Bakar Muhammad bin Zaid,

Al-Tabarani mempunyai beberapa guru dan murid di antara yaitu Abu Khalifah al-Jumahi dan al-Hafiz ibn Uqdah.[85]

seberapa para ulama setelah memberikan berkomentar menghadapi pribadi Abu Qasim Sulaiman Thabarani. Dari Hafidz Abu Al-Abbas ibn Mansur Al-Shirazi dan beliau telah penulis 300.000 sebuah hadis. Abu qasim sulaiman dan SThiqah.[86] Sedangkan menjelaskan dari Abu Bakar bin Abi Ali dari tabarani orang yang mengenal dengan ilmu pengetahuan sangat luas, banyaknya karya-karya dan di akhir hidupnya beliau kebutaan.[87] menurut dari Sulaiman bin Ibrahim, abu qasim sulaiman yaitu seorang yang mengahafal sebuah hadis sekitar 20000 dan sampai 40000 sebuah hadis.[88]

Walaupun seorang Abu Abdillah ibn Mandah dari abu qasim sulaiman ini yaitu mempersalahkan yang menghafal hadis dan di perhitung hadis beliau sangat memperkenalkan, dari Abu Husain Ahmad bin Faris Al-Lugawi yang di nisbatkan kepada Ibn Al-Amid, seorang abu qasim sulaiman tabarani memperdalam sebuah hafalan yang mengungguli di bandingkan Al-Ji'abi , seorang dari Nama Abu Bakar sendiri yang mengungguli dari pada abu qasim sulaiman pintar yang cerdas. Beberapa penelitian semua para ulama di bawah

---

[85] Lil Thabarani *al-Mu'jam al-Saghir*,juz 1,3. Al-Zahabi Siyar al-A'lam,jilid XVI,121-122.
[86] Al-zahabi *Siyar al-A'lam,* jilid XVI, 126, lihat juga Abdurrahman ibn Abu Bakar al-Suyuti, *Tabaqah al-Huffaz* (Beirut: Dar al- Kutub al-Ilmiyyah 1403H), juz 1-374
[87] Ibn Hajar al-Asqalani, *Lisan al-Mizan*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996,75.
[88] Al-Zahabi, Siyar al-A'lam,Jilid XVI,122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempertunjukan mayoritas dari para ulama yang mengakui keadilan kapilitas intelektual yang tinggi terhadap abu qasim sulaiman sehingga dia menjadi berkarier di kejayaan sebuah studi hadis Thabrani yang menjadi menggelar seorang Hafidz. Suatu menggelar studi hadis yang lebih sedang.

4. Karya-karya Abu Qasim Sulaiman Thabrani

Abu Qasim sulaiman yaitu para ulama yang mempunyai potensi yang mencukupi besar di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan ilmu hadis yang mengantarkan menjadi para ulama di antara karya-karya adalah:

Musnad al-Ash'ari, musnad Al-Shamiyyin, Al-Nawadir, fawaid, Musnad Abu Hurairah, Musnad Aisha, Al-tafsir, Du'a, dala'il Al-Nubuwah, Al-Hadis Al-Tiwal, Musnad Shu'ba, Hadis A'mash, Hadis Auzai, Hadis Shaiban, Hadis Ayyub, Ashrah al-Nisa', Musnad Abu Dhar, Al- Ru'yah, Al-Jud, fadl Ramadhan, Al-Fara'id, al-Radd'ala Al-Mu'tazilah, Al-Salih a'la Al-Rasul, Al-Hadis Zuhri min Annas, Al-hadis ibn Al-Munkadir ala Al-Rasul, Hadis man Kazab, Akhbar Uma'il, Kitab Al- sunnah, Al-Ramy, Al-Manasik, Ma'rifah Al-Sahabah , Al-Ilm, Fadl Al-Arab Munaqqiyyad Ahmad, kitab Al-Ashirabah, Kitab Al-Uluwiyyah fi Khilafah Abi Bakar wa Umar. [89]

Dari karya-karya al-Thabarani ini yang paling populer yang terkenal yaitu: mu'jam Al-Kabir, Mu'jam Al-Ausat, Mu'jam Al-Saghir, Ad-Du'aa' , Al-Manasik, Ath-Thiwalat, Hadits asy-syamiyyin

[89] Lil Thabarani *al-Mu'jam al-Saghir*,juz 1-3. Azami, *Studies*,.109-110: al-Zahabi, *Siyar al-A'lam*,. Juz XVI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang pertama dari Mu'jamal-Kabir. Kitab ini yang di susun berdasarkan di dalam musnad-musnad dari sahabat yang sesuai dengan urutan dari huruf hijaiyyah, dari Musnad dari Abu Hurairah yang telah di susun di dalam kitab sendiri. Kitab ini yang memuat dari 60.00 dari Mu'jam ini yang merupakan dari kitab Mu'jam yang terbesar di dunia. Yang secara umum Mu'jam dengan istilah dari ahli hadis adalah Mu'jam al-Kabir. Dari para ulama yang berpendapat bahwa dari kitab Mu'jam al-Kabir yaitu sebuah dari kitab Mu'jam yang terbesar dengan kitab rujukan lengkap. Karena mashur dari kitab dengan rujukan yang lengkap. Karena masyhur dari kitab ini yang di sebut dengan nama Al-Mu'jam Al-Kabir yang terdiri dari 12 jilid yang merupakan ensiklopedia sebuah hadis, yang memuat hadis-hadis Nabi, tetapi jumlah banyak informasi historis. Kitab-kitab ini baik secara seluruh dari seratus-seratus kitab-kitab karya-kaya yang terdahulu. Dari beberapa perpus yang menyimpan jilid-jilid yang berbeda dari kitab tersebut.[90]

Yan kedua Al-Mu'jam Al-Ausat. Kitab-kitab ini yang di susun dengan nama- nama guru Al-Thabrani yang hampir mempunyai informasi dengan ilmu pengetahuan dengan berkaitan dengan hadis dhaif dan hadis sahih.

Karya yang lain ini mencapai didalam satu jilid yang terbesar diIstambul dengan masing-masing yang memerlukan ngedit dari penerbit.[91]Ketiga al- Mu'jam al-Saghir. Kitab yang diriwayatkan studi hadis

[90] Azami, *Studies,*109
[91] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari setiap murid yang lain. Dan banyak yang di ambil dengan studi hadis, sehingga Mu'jam ini yang paling besar di antara mu'jam yang lainnya.

B. Data Hadis Tentang Manfaat Tanaman Pengobatan Hilbah

1. Redaksi Hadis dan Terjemahnya

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ النَّضْرِ الْعَسْكَرِيُّ، ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ سَلَمَةَ الْخَبَائِرِيُّ، ثنا عُتْبَةُ بْنُ السَّكَنِ الْفَزَارِيُّ، ثنا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَوْ تَعْلَمُ أُمَّتِي مَا لَهَا فِي الْحِلْبَةِ، لَاسْتَرَدُّوهَا وَلَوْ بِوَزْنِهَا ذَهَبًا»

Artinya:telah menceritakan Ahmad ibnu nadhri al-askari, telah menceritakan sulaiman ibnu salamah al-khabairiy, telah menceritakan utbatha ibnu al-sakani al-fajariyu,telah menceritakan tsauri ibnu yazid,dari khalid ibnu ma'dan,dari mu'adhibni jabali,berkata :berkata rasullah saw pernah bersabda''jika umatku mengetahui apa yang terkandung dalam *hilbah (fenugreek)* ,maka sudah membelinya dengan dibayar seberat emas.''

2. Tahrij Hadis

Sebelum melakukan Analisis terhadap hadis, maka langkah-langkah atau metode yang di lakukan oleh seseorang penelitian adalah agar lebih mudah dengan menggunakan maktabah shamilah dengan menggunakan kata kunci:حلبة yang di batasi dengan menggunakan kutub al-Tis'ah dan di temukan dengan matan yang sama dalam kitab Mu'jam al-Kabiri al-Tabrani,

a. Mu'jam al-Kabir lil Thabrani Bab *wa min akhbarahu*, juz:8, No. Indeks472

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ النَّضْرِ الْعَسْكَرِيُّ، ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ سَلَمَةَ الْخَبَائِرِيُّ، ثنا عُتْبَةُ بْنُ السَّكَنِ الْفَزَارِيُّ، ثنا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَوْ تَعْلَمُ أُمَّتِي مَا لَهَا فِي الْحِلْبَةِ، لَاسْتَرَدُّوهَا وَلَوْ بِوَزْنِهَا ذَهَبًا»

Artinya:telah menceritakan Ahmad ibnu nadhri al-askari, telah menceritakan sulaiman ibnu salamah al-khabairiy, telah menceritakan utbatha ibnu al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sakani al-fajariyu,telah menceritakan tsauri ibnu yazid,dari khalid ibnu ma'dan,dari mu'adhibni jabali,berkata :berkata rasullah saw pernah bersabda''jika umatku mengetahui apa yang terkandung dalam *hilbah (fenugreek)* ,maka sudah membelinya dengan dibayar seberat emas.''[92]

3. **Skema Sanad**

a. Skema Sanad Tunggal

➢ Mu'jam Al-Kabir lil Thabrani

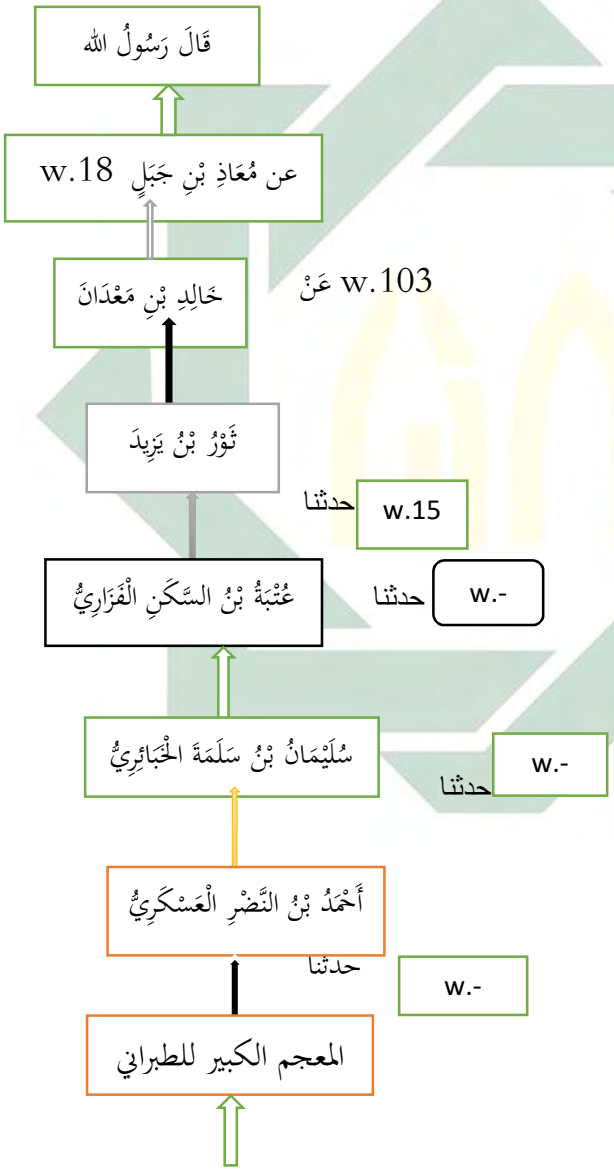

[92] Mu'jam al-kabir, Mu'jam Al-kabir lil Thabrani no.indeks 187(Beirut:Dar-al-Fikr,t.t), 1415.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel periwayatan dari jalur lilThabrani

Nama Perawi	**Urutan Thabaqah**	**Tahun Wafat/Lahir**	**Urutan periwayat**
مُعَاذِ بْنِ جَبَل	Perawi I	w.18 H	I sahabiy
خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ	Perawi II	w.103	3 dari al-wusta dari al-tabi'in
ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ	Perawi III	w.150	7 dari kabir at tabi'in
عُتْبَةُ بْنُ السَّكَنِ الْفَزَارِيُّ	Perawi IV	-	-
سُلَيْمَانُ بْنُ سَلَمَةَ الْخَبَائِرِيُّ	Perawi V	-	-
أَحْمَدُ بْنُ النَّضْرِ الْعَسْكَرِيُّ	perawiVI	w. 209	-
المعجم الكبير للطبراني	Muharij Hadis	w.360 H	-

4. Biogarafi perawi

Untuk memverifikasi kesahihan suatu sanad hadis yaitu dengan cara menelusuri setiap perawi yang ada pada jalur sanad tersebut.caranya dengan meniliti biografi masing-masing perawi secara mendalam. Hal tersebut juga mempermudah dalam mengetahui *jarh wa ta'dilnya* seorang perawi dari berbagai kritikus hadis. Berikut adalah biografi para perawi hadis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Muadz bin jabal bin Amr bin Aus.

Nama lengkap: Muadz bin jabal bin Amr bin Aus, beliau adalah sahabat Nabi dari kaum Anshar yang berbai'at kepada Rasullah sejak pertama kali. Sehingga ia termasuk orang yang pertama kali masuk Islam *(as-sabiqun al-awwalun*).Muadz terkenal sebagai cendekiawan dengan wawasannya yang luas dan pemahaman yang mendalam dalam ilmu fiqih dan bahkan Rasullah menyebutnya sebagai sahabat yang paling mengerti yang mana yang halal dan haram. Mu'adz juga merupakan duta besar Islam yang pertama kali yang di kirim Rasulullah. Beliau wafat pada tahun 18 H, guru- guru beliau adalah Nabi SAW& Rasullah Al-Waqidi. Murid: aslam maul amru bin al- khatab aswad ibnu halal, aswad ibnu yazid al-nakha'i, annas bin malik , jabair bin nafa'ir al-khadharmi, jandahbin abi amiyah, al- kharis bin amiyra, khalid bin ma'dan Abu Bahriyah, Yazid bin Qutaib , (anaknya) Mu'az Ibn Jabal Abdurrahman, Ummu Abdullah.[93]

a. Khalid bin Ma'dan bin Abi Karb

Nama lengkap: Khalid bin Ma'dan bin Abi Karb al-Kala'i As-Simi al-Khomisi, Abu Abdullah, beliau meninggal di syam pada tahun 104 H.

Nama Guru beliau : Abdullah bin Busr di antara lain yaitu Tsauban, Ibnu Umar, Abi sufyan, Abi Amamah, Abil Hajaj Atsimali dll.

Nama Murid beliau : Tsaur bin Yazid, Harist bin Usman bin ar-Rahibi, Daud bin Abdullah, sofwan bin Amru dll.

[93] Ibn Sa'ad, *al-Thabaqat al-kubra* (Beirut: Dar al-Shadir,) jilid III,juz 583

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khalid bin Ma'dan di kenal sebagai ahli fiqih dan Hadis. Para perawi hadis menilai beliau sebagai orang yang terpercaya (tsiqqah). [94]

b. Tsaur bin Yazid bin Ziyad

Nama lengkap yaitu: Tsaur bin Yazid bin Ziyad , beliau meninggal di daerah baitul Maqdis pada tahun 150 H pada masa kepemimpinan Abi Ja'far. Nama Guru :Khalid bin Ma'dan. Nama Murid :sofyan bin Habib, Baqiyah, Ismail bin Ilyas, tsauri, ibnu ainiyah, abdul rozaq, malik dll.mengenai kepribadinya menurut Abu Khatim mengatakan Khafid Saduk, Aba Kholid beliau Tsiqoh dalam meriwayatkan hadis, menurut Abu Bakar bin Abdullah bin Abi Maryam Beliau merupakan orang yang rajin dalam kedaan bepuasa, menurut Sofwan bin Amr Tsaur bin Yazid Tsiqoh di dalam Hadis.[95]

c. **I'tibar**

Secara bahasa Al-I'tibar yaitu untuk mengetahui sesuatu yang sejenis dengan meninjau dari berbagai hal. Sedangkan dalam ilmu hadis al-I'tibar berarti menyebutkan *sanad-sanad* lainnya dari suatu hadis tertentu, yang hadis tersebut nampak hanya ada satu periwayat saja, dengan menyebutkan *sanad- sanad* lainya

dari suatu hadis tertentu, yang hadis tersebut nampak hanya ada satu periwayat saja, dengan menyebutkan *sanad-sanad* hadis yang lain akan di ketahui apakah ada periwayat hadis yang lain atau tidak ada pada bagian *sanad* dari *sanad* hadis tersebut.

---

[94] Ibid.,Vol.6,49.

[95] Abdurrahman bin Abu bakar as-syuti abu fadil*, tabaqah al-khufad*z,(Beirut: Darul kitab Ulumiyah, 1403) jilid 1 juz 1 hal.84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah di lakukan *al-I'tibar* maka akan dilakukan nama-nama periwayat dan juga metode periwayatan yang di gunakan oleh tiap-tiap periwayat dan juga metode periwayatan yang di gunakan oleh tiap-tiap periwayat pada sanad tersebut. Untuk itu kegunaan dari Al-I'tibar yaitu salah satu cara untuk mengetahui keadaan semua sanad hadis di lihat dari ada atau tidak adanya pendukung berupa periwayat yang berstatus sebagai *muttabi*' maupun *Sahid*. Kata *Mutab*i' jami'nya yaitu *tawabi'* namun sering di sebut dengan tabi' merupakan periwayat pendukung pada periwayat yang selain sahabat Nabi. Sedangkan *shahid* jama'nya shawahid yaitu periwayat pendukung yang berkedudukan sebagi untuk sahabat Nabi. Melalui cara I'tibar ini akan di ketahui bahwa hadis yang di teliti mempunyai *mutabi*' maupun *shahid* atau tidak. Di dalam hadis yang di riwayatkan dalam Mu'jam al-Kabir lil Thabrani No.472 ini tidak mempunyai Shahid, karena hanya di riwayatkan oleh seorang sahabat Nabi yaitu Mu'ad ibn jabil, khalid ibnu madhan, dan tsauru ibnu yazid, namun Mu'jam al-kabir al-tabarani saja.

C. Data Perawi

a. Mu'az.[96]

Nama : Mu'az ibn Jabal ibn Amr ibn Awus ibn A'iz ibn Udz ibn Ka'ab ibn Amr ibn Udi ibn Sa'ad ibn Alz ibn asa'd Ibn Saridah ibn Tazzd ibn Jasym ibn al-Khazraj al-Ansharz al- kharajz.

Kunyah : Abu Abd al-Rahman al-Ansharz

Lahir : 38 H, di kota madinah

[96] Ibn Sa'ad, *al-Thabaqat al-kubra* (Beirut: Dar al-Shadir,) jilid III,juz 583

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wafat : 18 H

Tabaqah : 1 sahabi

Guru : Nabi SAW& Rasullah Al-Waqidi

Murid : aslam maul amru bin al- khatab aswad ibnu halal, aswad ibnu yazid al-nakha'i, annas bin malik , jabair bin nafa'ir al-khadharmi, jandahbin abi amiyah, al- kharis bin amiyra, khalid bin ma'dan Abu Bahriyah, Yazid bin Qutaib , (anaknya) Mu'az Ibn Jabal Abdurrahman, Ummu Abdullah.

b. Khalid .[97]

Nama lengkap :Khalid bin Ma'dan bin Abi Karb al-Kala'i As-Simi al-Khomisi, Abu Abdullah

Kunyah : Abu Abdullah

Lahir :-

Wafat :103 H

Thabaqah : 3 dari al-wusta dari al-tabi'in

Guru : Abdullah bin Busr di antara lain yaitu Tsauban, Ibnu Umar, Abi sufyan, Abi Amamah, Abil Hajaj Atsimali dll.

Murid : Tsaur bin Yazid, Harist bin Usman bin ar-Rahibi, Daud bin Abdullah, sofwan bin Amru dll.

[97] Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tsaur.[98]

Nama : Tsaur bin Yazid bin Ziyad

Kuniya : Abu Khalid

Lahir :-

Wafat : W.150H

Thabaqah : 7 dari kabir at- tabi'in

Guru :Khalid bin Ma'dan

Murid :sofyan bin Habib, Baqiyah, Ismail bin Ilyas, tsauri, ibnu ainiyah, abdul rozaq, malik dll.

d. Utbah

Nama : tidak ditemukan

Lahir: tidak di temukan

Wafat: tidak di temukan

Murid: tidak ditemukan

Guru: tidak di temukan

Thabaqah: tidak di temukan

Kunyah: tidak di temukan

[98] Abdurrahman bin Abu bakar as-syuti abu fadil, *tabaqah al-khufadz*,(Beirut: Darul kitab Ulumiyah, 1403) jilid 1 juz 1 hal.84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Sulaiman

Nama: tidak di temukan

Lahir: tidak di temukan

Wafat: tidak di temukan

Thabaqah: tidak di temukan

Kunyah: tidak di temukan

Guru: tidak di temukan

Murid: tidak di temukan

f. Ahmad

Nama : tidak ditemukan

Lahir: tidak di temukan

Wafat: tidak di temukan

Thabaqah: tidak di temukan

Kunyah: tidak di temukan

Guru: tidak di temukan

Murid: tidak di temukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Qasim .[99]

Nama : Abu Al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub bin Mutair Al-Lakhmi Al-Yamani Al-Tabarani.

Kunyah :-

Lahir : 260H tahun

di kota akkah

Wafat : w. 360 H

Guru : Hastim bin Mmursi Ath-thabarani, Ahmad bin Mas'ud Al-khayyar, Idris bin Ja'far Yahya bin Abi Ayyub Al-Allaq, Ishaq bin Ibrahim Ad-Dabiri, Hafshah bin Umar, Miqdam bin Dawud Ar-Ru'yani, Ali Al-Baghawi, Amr bin Tsaur, Ahmad bin Abdillah Al-Lihyani Ahmad bin Ibrahim Al-Busri Abdullah bin Muhamamd bin Sa'id bin Abi Maryam, dan Ahmad bin Ishaq bin Ibrahim Al-Asja'i

Murid-murid :Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim al-Sahhaf, Ibn Mandah, Abu Bakar bin Mardawih, Abu Umar Muhammad bin Al-Husain al-Basrami, Abu Nu'aim al- Ashabani, Abu al-Fadl Muhammad bin Ahmad al-Jarudi, Abu Sa'id al-Naqqas, Abu Bakar bin Abi Ali al-Zakwani, Ahmad bin Abdirrahman Al-Azdi dan Abu Bakar Muhammad bin Zaid,

Thabaqah :-

[99] M.Azmi, *Studies*, 108:al-Zahabi *Siyar al-A'lam*… Jilid XVI,12. Al-Thabrani al-Mu'jam al-Saghir, juz, 1,4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

Analisis HADIS MANFAAT TANAMAN HILBAH DALAM PERSPEKTIF HADIS DENGAN PENDEKATAN KESEHATAN

Dari data terkumpul dapat di lanjutkan dengan menganalisis semua data dengan memperhatinkan kerangka teori. Untuk itu langkah awal dalam melakukan penelitian hadis yaitu dengan meniliti kualitas hadis tersebut dengan menggunakan kaidah ke-Sahih-an hadis.

A. Kualitas Hadis tentang manfaat tanaman hilbah dalam perspektif Hadis dengan pendekatan kesehatan

Untuk menemukan kualitas di sebuah hadis, yang terdapat terdiri dua aspek yang harus di perhatinkan oleh seorang peneliti yaitu kritik sanad dan matan. Penelitian sanad yang berhubungan dengan kualitas para perawi yang menyampaikan hadis, sedangkan penelitian matan yang mencakup isi atau materi hadis. Berikut uraian kualitas sanad dan matan hadis tentang manfaat pengobatan tanaman hilbah di dalam *Mu'jam al-kabir lil Thabrani.*

1. Kualiatas Sanad

Sanad suatu hadis yang di dapat nila-nilai dari *sahih*, yang apabila telah memenuhi dari lima syarat adalah *muttasil* sanadnya, rawi, adil, dabt (sempurna ingatannya), yang tidak ada kejanggalan dan tidak ber-*illat.* Yang di katakan dari *muttasil* yang apabila tiap rawi yang di dalam sanad tersebut itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar yang menerima hadis dari guru atau rawi yang di atas dengan kata lain yang terjadi hubungan antara guru dan murid.

2. Perawi harus *adil* dan *dabit,*

Perawinya harus adil dan dabit, dalam ilmu hadis perawi yang *adil* dan *dabit* di sebut dengan *thiqah.*merujuk pada komentar pada kritikus mengenai para perawi dari hadis ini mengatakan bahwa semua perawi *thiqah.*sehingga dapat disimpulkan bahwa semua perawi tersebut *adil dabit.*

Mengenai Ummu Qais, peneliti tidak menjelaskan tentang jarh wa ta'dilnya di Bab tiga. Dikarenakan mengikuti kaidah semua sahabat itu adil('udul') dalam artian semua sahabat itu terbebas dari penyebaran hadis palsu secara sengaja.[100]

3. Bebas dar*i shudhudh*

Bebas dari shudhudh yaitu kriteria seorang perawi yang thiqah dalam suatu hadis menyalahi perawi hadis lain yang lebih thiqah.[101] Dan mengingat bahwa penelitian ini menggunakan metode kajian Ma'anil. Sehingga di paparkan hadis –hadis yaitu: dari jalur Mu'jam Al-kabir lil Thabrani, hal ini membantu dalam mengetahui sebuah sanad hadis itu terbebas dari *shudhudh*. Karena cara yang di lakukan untuk mengetahui terbebasnya dari *shudhudh* yaitu dengan cara melihat riwayat-riwayat yang lain. Dan setelah di teliti ternyata hadis Mu'jam al- kabir al-thabrani ini tidak bertentangan dengan hadis lainnya yang sudah di paparkan dalam bab tiga.

[100] Kamaruddin Amin, Menguji Kembali,…48.
[101] Abdurrahman dkk, Metode Kritik,……15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bebas dari Illat

Bebas dari ‘Illat.setelah di telusuri hadis riwayat Mu’jam Al-kabir lil Thabrani tidak terdapat ‘illat seperti perawinya gugur pada tingktan sahabat, salah satu perawinya gugur, atau lain sebagainya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hadis riwayat Mu’jamAl-kabir lil thabrani ini sahih karena telah memenuhi lima syarat yang telah di sebutkan yaitu *sanadnya bersambung*, *perawinya adil, perawinya harus dabit, bebas dari shudhudh, dan bebas dari illat.*

Setelah di lakukan kritik sanad hadi, kemudian di lakukan yang namanya kritik matan hadis.matan hadis itu ada yang bentuk periwayatannya secara *bil ma’na atau bil lafzi.*

B. Pemaknaan Hadis manfaat tanaman hilbah Menurut Para Muhaddithin

لَاسْتَرَدُّوهَا وَلَوْ بِوَزْنِهَا ذَهَبًا لَوْ تَعْلَمُ أُمَّتِي مَا لَهَا فِي الْحِلْبَةِ،

’jika umatku mengetahui apa yang terkandung dalam *hilbah (fenugreek)* ,maka sudah membelinya dengan dibayar seberat emas.’’

Hadis di atas di riwayatkan oleh Mu’jam Al-kabir lil Thabrani. Seperti yang sudah di sebutkan di bab tiga tentang hadis –hadis yang membahas tentang manfaat tanaman Hilbah dalam prespektif Hadis dan Pendekatan Kesehatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian mengenai sebab –sebab Rasulullah SAW menyampaikan hadis ini adalah di ceritakan pada zaman itu Ummu Qais datang Kepada Rasullah SAW membawaa anak laki- laki yang tidak mau makan. Tiba anak laki-laki tersebut kencing diatas pangkuan Rasullah SAW. Kemudian beliau mengambil air untuk mencuci tikarnya. Dan riwayat lain ummu Qais datang kepada Rasullah SAW mengkonsumsi hilbah dapat menyembuhkan penyakit. Maka beliau bersabda'' mengapa kau meyembuhkan penyakit …. Dan seterusnya.[102]

Ibnu Hamzah ad-Damsyiqi mengartikan اَلْحُلْبَةُ dengan حُلَبُ yang berarti mengkonsumsi hilbah dapat menyembuhkan penyakit. Sedangkan dalam kitab syarah Mu'jam Al-kabir Al-Tabarani lafadz اَلْحُلْبَةُ di artikan konsumsi hilbah memyebuhkan beberapa penyakit dengan jari- jari ummu Qais ketempat yang sakit tersebut dengan alasan ingin mengobati penyakit[103]

Kemudian dalam hadis riwayat Imam Muslim di jelaskan mengenai arti لَاسْتَرَدُّوهَا وَلَوْ بِوَزْنِهَا ذَهَبًا لَوْ تَعْلَمُ أُمَّتِي مَا لَهَا فِي الْحِلْبَةِ، al-zuhri berkata bahwasanya ada dua hal yang belum beliau dapat penjelasannya yaitu mengenai lima hal yang belum di jelaskan. Kemudian berkata kepada abi waqas, sesungguhnya Ma'mar pernah berkata dengan lafadz *lastaradduha bi*

---

[102] *Ibn Hamzah Al-Husaini Al-Hanafi Ad-Damsyiqi, Asbabul wurud 2, ter, Suwarta Wijaya dan Zafrullah Salim,(Jakarta: Kalam Mulia, 2011),9.*
[103] *Muhammad Ashraf Ibn Amr ibn Ali ibn hidr,' Aun al-Ma'bud Sharh Sunan Abi Dawud,(Beirut: Daru al-Kutub al-Ilmiyah,1415H),Vol.10,258.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wajniha, kemudian berkata,'' bahwa Ma'mar belum pernah mendengarnya, karena abi waqqas hanya mengatakan dengan redaksi *lauta'lamu fil hilbatih,* aku pun pernah mendengarnya langsung dari mulut al-Zuhri bahwa abi waqas berkata: memberi informasi kepada semua warga apabila biji hilbah memiliki khasiat yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Setelah Rasullah SAW menegur Ummu Qais, kemudian beliau merekomendasikan tanaman hilbah untuk mengobatinya. Yang di maksud tanaman hilbah yaitu: tanaman obat herbal warna putih yang berbunga- bungah dan kacang. Hilbah ini memiliki biji aromatik yang bisa di gunakan untuk mengharum, yang terutama mengharum tanah yang di gunakan di dalam bubuk.[104]

Dan tumbuhan hilbah itu ada dua tanaman hulbah yaitu tumbuhan sebagai obat di sebut dengan النباتات dan المحاصيل dan tanaman yang digunakan sebagai obat – obatan di sebut المخدرات.[105]

Dalam hadis ini dijelaskan juga bahwa manfaat tanaman hilbah itu mengandung 7 macam pengobatan dengan menggunakan lafadz سَبْعَةَ أَشْفِيَةِ dan yang di maksud dengan سَبْعَةَ أَشْفِيَةِ yaitu mengandung tujuh

[104] Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Zadu al-Ma'ad fi Hadi Khairi al-Ibad, terj.Tim Griya Ilmu*, (Jakarta:Griya Ilmu, 2017), 428.
[105] Ali ibn Muhammad, *Mirqah al-Mafatih Sharh Mushkatu al-Masabih,*(Beirut: Daral-Fikr, 2002), Vol,7,2866.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam pengobatan atau dalam artian tujuh macam penyakit yang dapat di obati.[106]

Akan tetapi Rasullah SAW hanya menyebutkan 2 saja dalam hadis ini. Di karenakan beliau menyembutkan penyakit yang terjadi ketika itu atau pada zaman itu saja. Adanya batasan dalam penyebutan penyakit apah saja yang dapat di sembuhkan, dapat mengajarkan kepada manusia untuk lebih mencari apa tau saja kandungan dari manfaat tanaman hilbah itu sendiri bagi kesehatan manusia. Karena pembatasan mengenai penyakit yang di sebutkan itu untuk kepentingan dan suatu hal yang pantas bagi orang-orang ketika itu.[107]

Alasan penyebutan manfaat tanaman hilbah dalam pendekatan prespektif hadits dengan pendekatan kesehatan yaitu sesuai dengan wahyu yang Rasulullah SAW terima. Tapi hal tersebut bukan membuktikan bahwa Rasulullah SAW tidak mengetahui penjelasan lainnya. Akan tetapi Rasulullah mengetahuinya dan hanya menjelaskan apa yang diwahyukan bukan lainnya. Kemudian para dokter menjelaskan manfaat dari tanaman hilbah ketika itu yaitu membunuh dan menurunkan penyakit demam, membunuh dan menurunkan penyakit kanker usus, membunuh dan menurunkan penyakit radang kulit, membunuh dan menurunkan penyakit bisul.

Kemudian penyakit yang di sebutkan dalam hadis dapat di sembuhkan dengan tanaman hilbah ini adalah سِر طَانْ dalam kitab Mu'jam Al-kabir Al-tabarani di

[106] Ibid 108
[107] Ibid 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jelaskan mengenai makna سِر طَانْ yaitu membunuh dan menurunkan penyakit kanker usus. Dan Ibnu Hajr al-Asqalani juga menjelaskan mengenai سِر طَانْitu membunuh menurunkan kanker usus ini merusak anggota tubuh semua manusia.[108] Kemudian cara pengobatan penyakit kanker usus yang di anjurkan Rasulullah SAW berkata: dia tidak apa-apa, berikan saja padanya fariqah yaitu biji hilbah yang di campur dengan kurma ajwa yang matang, kemudian di masak dan di rebus dan setelah itu diminum sedikit demi sedikit lama –lama sembuh penyakit .

Yang kedua penyakit ذَا تِ الْجَنْبِ yaitu penyakit radang selaput dada atau tumor atau ada juga yang menyebut dengan penyakit yang terjadi pada tulang rusuk dan lambung. Kemudian cara pengobatan yang di ajarkan yaitu dengancara mengalirkan tanaman hilbah yang sudah di hancurkan biji hilbah dimasukkan kedalam alat pengelolah dijadikan obat kapsul biji hilbah. Gejala- gejala yang di alami bagi penderita penyakit kanker usus ini adalah lemas, denyut nadi tidak normal, kepala pusing, demam.[109]

Jika di simpulkan mengenai pemaknaan hadis manfaat tanaman hilbah bagi kesehatan dari para ahli hadis, menyatakan bahwa tanaman hilbah inidapat mengobati penyakit yiatu: membunuh dan menurunkan penyakit demam,

---

[108] Abu Muhammad Mahmud ibn Ahmad ibn Musa ibn Ahmad ibn Husain al-Ghaitabi al-Hanafi Badru al-Din al- Aini, Umdatu al-Qari Sharh Sahih al- Bukhari, (Daru Ihya'al-Turath al-Arabi: Beirut), Vol, 10, 124.

[109] Ahmad ibn Ali ibn Hajar Abu al-Fadlal-Asqalani al-Shafi'I, *Fath al-Bari Sharh Sahih Al- Bukhari,* (Beirut: Daru al-Ma'rifah,1379), Vol, 10,172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membunuh dan menurunkan penyakit kanker usus, membunuh dan menurunkan penyakit radang kulit, membunuh dan menurunkan penyakit bisul.dan cara mengobati yaitu: mengambil biji hilbah dengan satu sendok teh dengan menanmbahkan madu minum air purih secukupnya.

5. Kuliatas Matan

Di dalam meneliti sanad-matan hadis ini terdapat beberapa kriteria yang harus di penuhi sebagaimana yang telah di jelaskan pada bab II. Adapun beberapa sebuah hadis tentang manfaat pengobatan tanaman hilbah, menurut anlisis penulisan, yang telah memenuhi beberapa syarat seperti:

a. Matan hadis yang tidak berlawanan dengan Alquran dan hadis lain

Di dalam Alquran dan hadis yang lain, sebenarnya secara spesifik yang tidak di temukan dalil yang menyebutkan manfaat ataupun membuat obatan dari tanam hilbah. Beberapa para ulama salaf pun di dalam hal ini yang merujuk pada matan-sanad hadis yang sama yang menjadi objek penelitian ini, yaitu syeda Birjees Bukhari di dalam kitab klabet berpotensi mempelancar ASI yang di dalam membahas persoalan obat-obatan hilbah . penelitian dari Ibnu Qayyim ini merujuk hadis di dalam kitab pengobatan Nabi dari Qasim bin Abdullah itu dengan matan yang sama persis. Dengan demikianini tidak di temukan dalil lain tentang pengobatan biji hilbah. Namun, ada beberapa ayat Alquran dan hadis yang menurut penulis bisa menjadi dukungan yang menguatkan bahwa obat ramuan herbal dari tanaman hilbah ini bisa di minum.

b. Matan hadis yang di dukung oleh dalil Alquran dan hadis yang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari analisis penulis, secara spesifik ini yang di temukan di dalam ayat Alquran yang macam-macam tumbuh-tumbuhan warna kehijauan dan biji-bijian yang memiliki dampak negatif dan minum biji hilbah. Bahkan banyak di antara ayat-ayat al-qur'an yang menyebutkan beberapa buah yang berkhasiat menurut para ilmuan modern, seperti pada contoh adalah bauh zaitun, delima, anggur:

وَهُوَ الَّذِى أَنْزَلَ مِنَ الَّسماءِ ماءَ فأَخْرَجنْاَ مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًا مُتَرَا كِباً وَ مِنَ النَّخلِ مِنْ أَعْناَ بٍ وَالزَّيْتُوْنَ

وَالرُمَانَ مُتَشَبِهٍ انْظُرُو إِلىَ ثَمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِيْ ذَلِكُمْ لأَيَتِ لِقَوْمٍ يُؤْ مِنُوْنَ

Artinya : dan di alah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air segala macam tumbuh-tumbuhan maka kami keluarkan dari tumbuhan-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak dan dari mayang kurma mengurangi tangkai-tangkai yang menjual dan kebun-kebun anggur, dan kami keluarkan pula zaitun dan delima, yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatinkan buahnya di waktu pohon berbuah dan perhatian pula kematangannya sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.[110]

Di dalam Tafsir al-Misbah yang di jelaskan bahwa ayat ini menyebutkan di antara tumbuhan yang populer di dalam masyarakat. Allah menumbuhkan buah- buahan dan pepohanan berfungsi untuk mengobati penyakit di luar maupun di dalam tubuh manusia. Misalnya buah jeruk mengandung vitamin C dan memberi banyak mineral bagi tubuh kita, sedangkan sayur bayam mengandung magnesium, zat besi, asam folat dan kalsium. Begitu juga kacang merah bermanfaat bagi penderita kolestrol. Dan juga melancarkan pencernaan dan juga menjaga kesehatan jantung mencegah diabetes mencegah kanker , mencegah penuaan dini. Di antara buah-buah

[110] Qs. Al-An'am:99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut tercurah oleh air hujan, yang di dalam hal ini merupakan terdapat tanda bahwa Allah Yang Maha Esa telah mengaturnya sedimikian rupa atas kehendaknya. Di samping itu buah-buahan , biji-bijian tersebut tumbuh pada tanah yang sama,air yang sama kan tetapi memiliki rasa yang berbeda dan manfaat yang beragam. Oleh karena terdapat tanda yang berguna bagi akum yang memikirkan.[111]

Akan tetapi hadis ini di dapat di dukung dengan hadis yang lebih kuat salah satu hadis tersebut adalah hadis riwayat Ibn Majah Nomor 3438, berikut hadis:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَارٍ قَالَ:حَدَ ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيْ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانْ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَا ئِبْ عَنْ أَبِيْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيَ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَالَ:ماَ أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلاَ أَنزَلَ لَهُ دَوَاءً

Artinya: ‘’telah menceritakan kepada kami, Muhamamad Ibn Bashr berkata: telah menceritakan kepada kami’ Abd al-Rahman Ibn Mahdiyy berkata: telah menceritakan kepada kami sufyan, dari Ata Ibn al-Saib, dari Abi Abdullah, dari Nabi SAW. bersabda: Allah tidak menurunkan sebuah penyakit, melainkan menrunkan pula obatnya.[112]

Riwayat hadis ini di atas telah di sepakati oleh muhaddithin sebagai hadis sahih dan rijal al-hadithnya thiqqah. Hadis ini diatas mengisyaratkan bahwa Allah menurunkan segala penyakit tidak lain telah menurunkan juga obatnya. Hadis ini di rasa sejalan dengan hadis biji hilbah yang mana hadis tersebut tergolong di dalam hadis pengobatan. Seperti yang telah di paparkan di dalam riwayat hadis al-tabarani, biji hilbah ini dapat Ibu menyusui Asi,mencegah penyakit ginjal, maupun badan baik.

---

[111] M. Quraisy Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati,2002),195.

[112] Sunan Ibn Majah Abu Abd Allah, Sunan Ibn Majah, juz2,(Beirut: Dar Ikhya Kitab al-Arabiyya,t.t.),342.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di Dalam pembahasan terkait skripsi tersebut yang berjudul'' MANFAAT PENGOBATAN TANAMAN HILBAH DALAM PERSPEKTIF HADIS DENGAN PENDEKATAN KESEHATAN (Kajian Ma'anil Hadis Mu'jam al-Kabir lil Tabrani No.Indeks 187) dapat di simpulkan sebagai berikut ini:

1. Merujuk pada data-data hadis yang telah di paparkan dan di jelaskan, dapat di tarik kesimpulan bahwa hadis manfaat Tanaman Hilbah dalam Prespektif hadis dengan pendekatan kesehatan dari Mu'jam al-kabir lil tabrani ini berstatus sahih. Di karenakan telah memenuhi persyaratan hadis sahih seperti sanadnya bersambung mulai dari perawi ummu qais sampai perawi Mu'az ibn Jabal ibn Amr ibn Awus ibn A'iz ibn Udz ibn Ka'ab ibn Amr ibn Udi ibn Sa'ad ibn Alz ibn asa'd Ibn Saridah ibn Tazzd ibn Jasym ibn Al-Khazraj Al-Ansharz Al- kharajz, Khalid bin Ma'dan bin Abi Karb Al-Kala'i As-Simi Al-Khomisi, Abu Abdullah mukharrijnya Mu'jam Al-Kabir. Dan para perawi dalamjalur sanad ini merupakan perawi-perawi yang thiqah dan tidak ada shad maupun illat menurut para kritikus hadis. Kemudian matan hadisnya juga tidak bertentangan dengan Al-qur'an dan riwayat hadis lain, dan juga matanya tidak mengandung shad dan illat. Karena hadis ini sanad dan matannya sahih, sehingga hadis tentang manfaat tanaman hilbah kesehatan dari jalur Mujam Al-Kabir lil Tabrani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini boleh di amalkan dan di jadikan sebagai hujjah sebagaimana hukum beramal dan berhujjah dengan hadis sahih. Dan hadis ini juga memiliki beberapa penunjang dari jalur riwayat hadis lain yaitu dari Mu'jam al-kabir lil Tabrani.

2. Biji hilbah ini memang mengandung beberapa kandungan dapat memicu hormon-hormon bahagia atau dapat meningkatkan mood pada konsumennya. Hal ini sesuai dan fakta nutrisi biji hilbah, di antaranya adalah zat antioksida, protein, vitamin B1 dan B2 yang tinggi, zat niasin, asam pantonin, asam trigonellin, asam kolin, asam sabunin, zat diosganin, dan amino bermethly. Kandungan-kandungan tersebut bekerja dalam membangun dan memantik hormon-hormon dan juga menjaga kesehatan tubuh secara fisik mapun psikis. Di dalam ilmu kesehatan telah di ungkapkan bahwa kondisi fisik juga berhubungan dengan kondisi psikis. Pendekatan kesehatan yang di gunkan di dalam membedah makna bahagia yang di hasilkan adalah menggunakan teori Dinamika Holistik Winslow, yang mana ke bahagian dapat tercapai dengan beberapa unsur, yakni *hierarchy of need*. Di dalam kesehatan yang di terapkan adalah kebutuhan tersebut , di antaranya adalah *public health dan the health*. Dalam public *health* yang di terapkan adalah kebutuhan terhadap makan bergizi yakni biji hilbah sehingga dapat menunjang kesehatan tubuh. The health adalah para ilmuwan untuk mengobati penyakit di dalam tubuh manusia dan meningkatkan kesehatan didalam *the health* . kemudian memegang erat *b-values*, secara sadar dengan terpenuhi *hierarchy of health* seorang tentunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan lebih memegang erat *b-values* dan *metamotivation* sehingga kemudian terciptanya *well-being* (kebahagian) sehingga bahagia yang di maksud di dalam matan hadis merupakan kontasi dari wujud kesinambungan anatara sehta fisik dan juga sehat psikis. Jika di simpulkan dengan adanya sehat secara psikis otomatis fisik-pun juga demikian.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan, seorang penulis perlu mengetahui di dalam skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan baik dari tulisan atau data- data .oleh sebab itu penulis berharap adanya kajian lanjutan seperti diantaranya:

1. Dapat memperluas pemahaman terkait hadis tentang manfaat tanaman pengobatan hilbah, yang mana dapat di tinjau dari segi khusus medis atau keilmuan lainnya.
2. Skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih mengembangkan penelitian dengan pendekatan kesehatan di dalam hadis, mengingat di dalam kajian terhadap hadis tidak terlalu banyak yang menyinggung masalah psikis. Oleh karena itu, penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawancara terhadap khazanah keilmuan, tidak hanya berbasis agama akan tetapi dapat dikaji dengan keilmuan atau penelitian modern lainnya.
3. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan mengenai data-data yang telah di paparkan dan di jelaskan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti berharap akan ada penelitian lebih lanjut yang secara mendalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai manfaat tanaman hilbah pendekatan kesehatan atau bahkan bisa manfaat tanaman hulbah bagi berbagai aspek yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid Khon, *Tahrij dan Metode Memahami Hadi* (Jakarta:Amzah,2014),134

Bustamin , et, al, *Metodologi Kritik Hadis* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2004), 62.

Dr.zaghlul An-Najjar AMZAH,*SAINS DALAM HADIS* (Jakarta:Imprint Bumi Aksara, 246), 2011.

Ciri-ciri tanaman fenugreek http://www.tanobat.com/fenugreek-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html(kamis 2 september 2016)

Damanhuri, *Metodologi Penelitian Hadis Pendekatan Simultan* (sidoarjo: Al-Maktabah, 2014).51

Endang Soetari, *Ilmu Hadis Kajian Riwayah dan Dirayah,* (Bandung: Amal Bakti Press,1997), Cet. ke-2, h. 106.

Evi kusmiati *KAJIAN MANFAAT HULBAH (Trigonella foenum graecum) UNTUK KESEHATAN DAN KECANTIKAN* http://gsmlina.blogspot.com/2016/03/kajian-manfaat-hulbah-trigonella-foenum.html

Fatchur Rahman,*Ikhtisar Mushthalahul Hadits* (Bandung: al-Ma'arif, 1974), 20.

Idri, *studi Hadis* (Jakarta: kencana,2010),160

Jerry D. Gray", Mengupas tentang pengobatan berlandaskan Al-Quran dan Hadits yang mencakup keutamaan berdoa, manfaat berbekam,ruqyah, menggunakan habbatusauda, dan madu sebagai obat serta beberapa resep tanaman herbal untuk mengobati berbagai macam penyakit manfaat dan khasiat fenugreek. http://thibun.blogspot.com/2013/01/manfaat-dan-khasiat-fenugreek.html

J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta;PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010),2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kamaruddin Amin, *Menguji kembali keakuratan Metode kritik Hadis,* (Jakarta; PT Mizan publika,2009),16.

Lil Thabarani *al-Mu'jam al-Saghir*,juz 1,3. Al-Zahabi Siyar al-A'lam,jilid XVI,121-122.

Muhammad bin Ismail Abu Abd Allah al-bukhari al-ja'fi,sahih al-bukhari,vol7.(TK:Dar Tauq al-Najah,1422),122.

Mu'jam al-kabir, Mu'jam Al-kabir Al-Thabarani no.indeks 187(Beirut:Dar-al-Fikr,t.t), 1415.

Muhid et.al,*Metodologi Penelitian Hadis (*Surabaya:Maktabah Asjadiyah,2018),271.

Muh Zuhri, *Telah Matan Hadis sebuah Tawuran Metodologis*,(Yogyakarta: LESFI, 2003), 42

Nisa Karima, Potensi Biji Fenugreek (Trigonella Foenum-Graecum L) sebagai terapi komplementer dalam Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (ASI) fakultas kedokteran, Universitas Lampung, Bandar Lampung 2019.

Syuhudi Ismail, Kaidah Kesahihan terhadap Hadis (Jakarta: Bulan, Bintang, 1998),111.

Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis,150*

Rizqi Dzulqornain al-Batawi,"Manfaat Hulbah (Fenugreek) Perspektif Imam az-Zabidi", https://yayasanalmuafalah.blogspot.com/2018/07/manfaat-hulbah-fenugreek-perspektif.html?m=1 (20 Februari 2020).

Syaikh Hasan Muhammad al-Masysyat, *Taqrirat al-saniyyah fi syarh al-Manzumati al-Baiquniyah,* (pasuruan;Pustaka Sidogiri, 2010),5

Sumbulah,*Kajian Kritis,* ibid.

Rizqi Dzulqornain al-Batawi,"Manfaat Hulbah (Fenugreek) Perspektif Imam az-Zabidi", https://yayasanalmuafalah.blogspot.com/2018/07/manfaat-hulbah-fenugreek-perspektif.html?m=1 (20 Februari 2020).

Umi Sumbulah*, kritik Hadis pendekatan HistorisMetodologis*,(Malang; UIN Malang Press, 2008),25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW, terj*.Muhammad al-Baqir (Bandung: Karisma,1994),92

ZAGHLUL AN-NAJJAR SAINS DALAM HADIS Mengungkapkan Fakta Ilmiah dari Kemukjizatan Hadis Nabi Jakarta 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id